

**FANATISME SUPORTER AREMANIA DALAM TRAGEDI  
KANJURUHAN MALANG TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial  
(S.Sos) dalam Bidang Sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Oleh :**

**AGUS BUDI PRAYOGO**

**NIM.I03219004**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
TAHUN 2023**

**PERNYATAAN  
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama<sup>a</sup> : Agus Budi Prayogo

NIM : 03219004

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Fanatisme Suporter Aremania dalam Tragedi  
Kanjuruhan Malang Tahun 2022

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah disertakan pada instansi pendidikan manapun agar mendapatkan gelar akademik.
2. Skripsi ini bersifat orisinal atau hasil karya secara mandiri, tidak ada plagiasi dari orang lain.
3. Jika skripsi peneliti di kemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menanggung sanksi yang terjadi.

Surabaya, 13 Februari 2023

Yang menyatakan,



Agus Budi Prayogo

NIM. I03219004

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan beberapa peninjauan terhadap penelitian skripsi yang diteliti oleh :

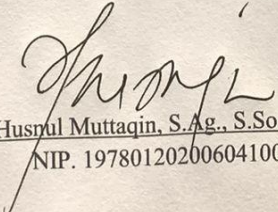
Nama : Agus Budi Prayogo

NIM : I03219004

Program Studi : Sosiologi

Dengan judul penelitian yang saya ambil yakni **“Fanatisme Suporter Aremania Dalam Tragedi Kanjuruhan Malang Tahun 2022”**. Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut telah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana ilmu sosial dalam bidang sosiologi.

Surabaya, 13 Februari 2023

  
Husnul Muttaqin, S.Ag., S.Sos., M.S.I  
NIP. 197801202006041003

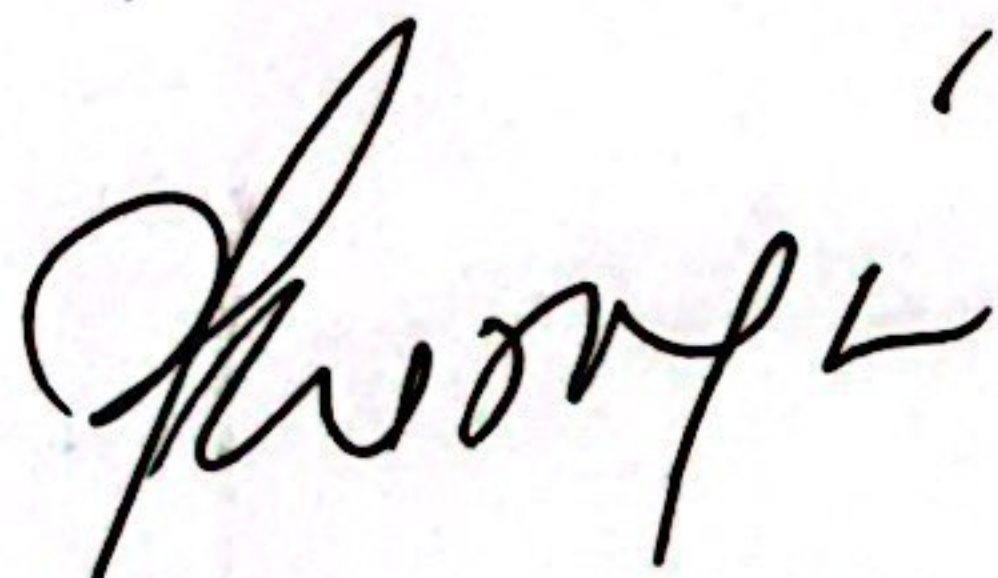


## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Agus Budi Prayogo dengan judul **Fanatisme Suporter Aremania Dalam Tragedi Kanjuruhan Malang Tahun 2022** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim penguji Skripsi pada tanggal 05 Juli 2023

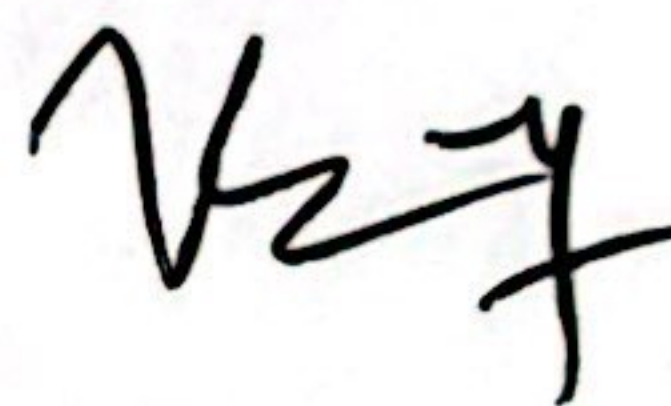
### TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Husnul Muttaqin, S.Ag, S.Sos, M.S.I  
NIP.197801202006041003

Penguji II



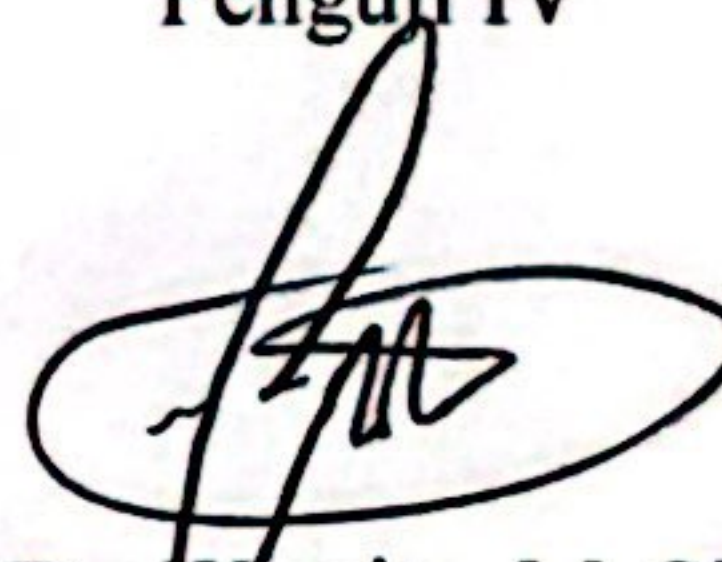
Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, M. Si  
NIP.197607182008012022

Penguji III



Prof. Dr. Isa Anshori, M. Si  
NIP.196705061993031002

Penguji IV



Dr. Warsito, M. Si  
NIP. 195902091991031001

Surabaya, 11 Juli 2023

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan,



Dr. Abd Chalik, M.Ag.  
NIP.197306272000031002



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Agus Budi Prayogo  
NIM : 103219004  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Sosiologi  
E-mail address : agusbudiprayogo1908@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Fanatisme Suporter Aremania Dalam Tragedi Kanjuruhan Malang Tahun 2022

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



( ..... )  
*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

**Agus Budi Prayogo, 2023**, Fanatisme Suporter Aremania di Malang (Studi Kerusuhan Suporter Sepak Bola Dalam Tragedi Kanjuruhan Tahun 2022) ditinjau dari Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Ampel Surabaya.

**Kata Kunci : Fanatisme, Suporter Aremania, Tragedi Kanjuruhan**

Pada penelitian ini mengkaji sebuah peristiwa mengenai Fanatisme Suporter Aremania di Malang studi pada Kerusuhan Sepak Bola Tragedi Kanjuruhan Tahun 2022, dengan menggunakan tinjauan dari teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim. Rumusan masalah penelitian ini yaitu kecintaan Aremania terhadap AREMA FC sangat begitu besar rasa kecintaan dan kebanggaan bagi klub Kota Malang telah begitu mengalahkan logika, dari tiket untuk menonton pertandingan yang begitu mahal rela untuk mendukung Arema FC. Tujuan penelitian untuk mengetahui terjadinya kerusuhan suporter pada peristiwa di Kanjuruhan tahun 2022 serta respon masyarakat sepak bola di Kota Malang.

Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif karena peneliti menjelaskan permasalahan dan deskripsi fenomena sosial di masyarakat. Teknik yang digunakan untuk pemilihan sumber informasi atau informan menggunakan *purposive sampling* yakni Aremania, Aremanita, masyarakat sepak bola Kota Malang melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang diperoleh melalui reduksi data, serta menarik kesimpulan sebagai upaya memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi di tahap keabsahan data.

Tragedi Kanjuruhan tahun 2022 merupakan peristiwa paling kelam dalam sejarah sepak bola Indonesia yang menelan hingga 135 korban jiwa usai pertandingan Arema FC melawan Persebaya Surabaya dan juga menempati peringkat 2 peristiwa sepak bola paling mematikan di dunia di bawah tragedi Estadio Nacional. Berbagai reaksi atau tindakan aremania merasakan kepedihan ini, mulai dari gerakan penggalangan dana melalui platform Kitabisa.com yang disebarakan melalui sosial media menunjukkan aksi solidaritas terhadap korban serta melakukan tuntutan kawal usut tuntas menyelesaikan kasus persidangan pelaku penembakan gas air mata dapat segera dihukum sangat berat.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	8
C. TUJUAN PENELITIAN .....	8
D. MANFAAT PENELITIAN .....	8
E. DEFINISI KONSEPTUAL .....	9
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>KAJIAN TEORITIK</b> .....	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Pustaka .....	21
<b>BAB III</b> .....	<b>37</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Pemilihan Subyek Penelitian .....	38
D. Tahap – Tahap Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	43
<b>BAB IV</b> .....	<b>45</b>
A. Profil Suporter Aremania .....	45
1. Sejarah terbentuknya Aremania .....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan Aremania .....	47

B. Gambaran Umum Tragedi Kanjuruhan Malang tahun 2022 .....	52
1. Tahapan terjadinya Fanatisme Suporter Aremania .....	52
2. Penyebab tragedi Kanjuruhan di Malang. ....	62
3. Akibat terjadinya Tragedi Kanjuruhan.....	70
4. Respon Pandangan Masyarakat sepak bola dari Tragedi Kanjuruhan .....	76
5. Tindakan Sosial Masyarakat sepak bola dari Tragedi Kanjuruhan .....	81
1. Kegiatan Doa Bersama Aremania di Stadion Kanjuruhan.....	81
2. Solidaritas Suporter Aremania Usut Tuntas Tragedi Kanjuruhan .....	85
C. Relevansi Fanatisme Aremania dalam Tragedi Kanjuruhan Malang Tahun 2022 dengan Teori Solidaritas Sosial Emile Durheim .....	93
<b>BAB V.....</b>	<b>96</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>
Pedoman Wawancara .....	103
Surat Keterangan Lolos Plagiasi .....	104

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Sepak bola merupakan olahraga yang digemari oleh hampir seluruh dunia, olahraga yang cara bermain menggunakan bola ini dimainkan oleh 11 pemain antar setiap tim ini dengan dua tim yang saling ingin menginginkan kemenangan pada setiap pertandingan dan peraturan yang pada setiap tahunnya mengalami perkembangan dan kemajuan oleh teknologi.<sup>1</sup> Pengawas pertandingan yang dipimpin wasit serta dua orang hakim garis dan seorang petugas di pinggir tengah lapangan juga pelengkap sebagai pemimpin dan pengambilan keputusan permainan dengan pertandingan berlangsung dua babak, selama 2x45 menit serta tambahan waktu di antara tiap babak atau disebut injury time.

Permainan sepak bola merupakan olahraga sederhana yang begitu digemari tanpa memandang usia, gender dan status sosial masyarakat, karena sering pertandingan sepak bola yang diselenggarakan dari antar desa, kota hingga antar negara yang memiliki antusiasme penggemar sepak bola serta menjadi olahraga pilihan setiap orang pada umumnya, hingga bermunculnya sebuah kelompok yang mendukung pada setiap tim yang bertanding dan mempunyai julukan pemain ke dua belas biasa disebut dengan suporter atau

---

<sup>1</sup> Richard Giulianotti and Novella Mukalam Parchiano, *Sepak Bola : Pesona Sihir Permainan Global* (Yogyakarta, 2006), 8.

penonton. Suporter merupakan bentuk dukungan yang diberikan pada sebuah pertandingan kepada tim kebanggaan, dengan kata lain seseorang menamakan dirinya penikmat sepak bola sebagai pendukung pada tim sepak bola disebut sebagai pemain ke-12 di lapangan. Suporter yang berarti mereka satu individu atau lebih yang memberikan dukungan kepada salah satu pihak dalam pertandingan.<sup>2</sup> Suporter menonton pertandingan di stadion, membayar tiket dengan mengeluarkan biaya mahal untuk menyaksikan pertandingan tim kesayangannya bahkan tak jarang menemani tim kesayangannya bertanding melawan tim tuan rumah (tandang) di luar pulau merupakan bentuk kecintaan loyalitas yang diberikan kepada tim kebanggaan mereka, guna memberikan semangat positif pada pemain yang bertanding, meneror mental tim lawan, mengganggu konsentrasi tim lawan, dan menunjukkan apresiasinya kepada timnya melalui nyanyian dan teriakan dari antusiasme masyarakat yang menonton pertandingan sepak bola.

Pertandingan sepak bola saat ini dapat menjadikan masa depan yang menjanjikan pada setiap pemain untuk mencari penghasilan dengan mendapatkan gaji yang besar, pemain yang berpengaruh pada tim tentu gaji yang diperoleh akan semakin tinggi dan menjadi andalan di tim yang dibelanya, dari adanya pertandingan sepak bola suporter dan penonton juga memberikan keuntungan mendapatkan penghasilan tambahan dari segi

---

<sup>2</sup> Bachtiar Akbar, "Fanatisme Kelompok Suporter Sepak Bola (Studi Kasus Panser Biru Semarang)" (2015): 11–13, <https://lib.unnes.ac.id/21363/1/3401410084-s.pdf>.



ekonomi seperti berjualan makanan, minuman dan pelengkap pertandingan yang menambah kemeriahan di stadion, mereka yang menonton pemain yang diidolakan serta tim kesayangan yang bertanding di stadion untuk memenangkan pertandingan menimbulkan antusiasme dalam menonton pertandingan sepak bola seperti suporter melakukan seperti koreografi untuk menunjukkan rasa kecintaan dan kebanggaan terhadap tim kesayangan.<sup>3</sup>

Suporter adalah salah satu dukungan penting dalam pertandingan dapat menambah gairah semangat pemain atau klub yang didukung mengalahkan lawannya dan tim kebanggaan untuk memenangkan pertandingan tersebut, basis suporter terbesar di sepak bola Indonesia begitu berarti, karena ketika tim sudah mempunyai nama atau suporter yang militan hingga antusiasme menonton pertandingan sepak bola secara langsung akan membuat pertandingan seru dan sengit, pada akhirnya televisi selaku yang menyiarkan pertandingan tersebut akan dapat menaikkan rating dan dapat membantu pendapatan pada klub yang mereka dukung. Tindakan suporter ini terkadang dapat menimbulkan adanya reaksi positif dan negatif, seperti hal-hal baru dan kreatif yang mengarah pada rutinitas baru hingga pada akhirnya tercipta sebuah identitas baru dalam kehidupan sosial.

Kekompakan dan saling support antar suporter membuatnya mempunyai identik untuk menggunakan atribut kebanggaan seperti baju, jersey

---

<sup>3</sup> Kajian Fenomenologi, Tentang Rivalitas, and The Jakmania, “PERILAKU HOLIGANISME DALAM FANATISME Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta” (2015), 39-40.

tim yang didukung, topi, syal, mencoret pipi hingga mewarnai tubuh mereka untuk menampilkan sesuatu yang beda di dalam tribun stadion kepada tim sepak bola kesayangan sebagai identitas sosial.<sup>4</sup> Dukungan yang diberikan juga dipersiapkan dari rumah atau tempat suporter untuk berangkat sebelum ke stadion untuk berkumpul dengan suporter lainnya, berjalan bersamaan membawa selembar tiket memasuki stadion dengan harapan tim kebanggaannya dapat memenangkan pertandingan, menyiapkan koreografi kata kata ataupun tampilan bendera yang kreatif, unik dan simbol identitas sebagai bentuk dukungan kepada tim kesayangan.

Momentum dua kelompok suporter berkumpul dalam satu pertandingan di stadion yang sama untuk mendukung tim masing-masing diharapkan damai untuk ditonton dan dapat menonton pertandingan dalam satu tribun stadion, meski adanya kemungkinan untuk terlibat gesekan akibat ejekan saling balas yel yel nyanyian antar suporter lawan, meski hal akan menimbulkan kerusuhan dari perilaku perkelahian yang kurang terima perkataan dari salah satu suporter mengubah suasana menjadi kacau, beberapa faktor juga dapat dipicu oleh ketidakpuasan suporter terhadap pemain di lapangan atau wasit yang memimpin melakukan kesalahan yang dianggap merugikan klub kesayangannya karena dianggap tidak adil dan mengakibatkan kekalahan timnya. Kerusuhan suporter di Indonesia bukan

---

<sup>4</sup> Moch Ian Brilian Assyaumin, Mahmud Yunus, and Slamet Raharjo, "Fanatisme Suporter Sepakbola Ditinjau Dari Aspek Sosio-Antropologis (Studi Kasus Aremania Malang)," *Jurnal Sport Science* 7, no. 1 (2017): 56–57, <http://journal2.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/5283>.



masalah baru karena sudah berlangsung lama, beberapa dampak dari kerusuhan suporter tidak hanya merusak fasilitas di dalam stadion tetapi juga di luar stadion, bahkan suporter ada yang terluka hingga meninggal dunia, tentu kejadian ini merusak nilai sepak bola Indonesia karena dianggap menyebabkan kerusakan ataupun gangguan ketertiban di lembaga sosial maupun infrastruktur publik karena terjadi gesekan antar suporter saat kedua klub bertemu.<sup>5</sup>

Keterkaitan antara suporter sepak bola dan wilayahnya terkadang terbatas pada tempat kelahiran atau tempat tinggal suporter tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran suporter sepak bola berperan dalam membangun identitas wilayah sebagai kewajiban dalam mendukung tim daerahnya. Sebagai contoh, seorang yang memiliki darah Sunda akan menjadi suporter tim yang terkait dengan Bandung yang dikenal sebagai "Maung Bandung". Seseorang yang berasal dari Malang akan dikenal sebagai Aremania, sedangkan suporter yang berasal dari Jakarta disebut sebagai Jakmania, tentu ini membuat identitas wilayah individu atau kelompok memiliki hubungan yang kuat sehingga mereka menjadi suporter tim sepak bola dari wilayah tertentu. Hal ini menghasilkan kisah-kisah kelim dalam sejarah sepak bola Indonesia, dengan fanatisme dan agresivitas menjadi

---

<sup>5</sup> Yadi Sunaryadi, Lingling Uw, and Andi Suntoda, "Analisis Perilaku Kekerasan Penonton Sepakbola," *Makalah Seminar Jurusan Pendidikan dan Kepeleatihan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* (2010), 21.

bagian yang suram. Tindakan anarkis sering terjadi oleh suporter, baik dari salah satu tim yang bertanding maupun dari kedua belah pihak.<sup>6</sup>

Banyaknya isu memunculkan tindakan anarkis yang dilakukan kedua belah pihak suporter atau kelompok suporter sepak bola Indonesia menjadi perbincangan hangat. Euforia sepak bola Liga 1 Indonesia terjadinya peristiwa terbaru pada 1 Oktober 2022 menodai euforia menyusul kemenangan Tim Nasional Indonesia atas Tim Nasional Curacau di ajang FIFA- pertandingan persahabatan terjadwal. Pada 1 Oktober 2022, Sebanyak 712 orang tewas akibat bentrok yang terjadi antar suporter dengan aparat keamanan, setelah lanjutan pertandingan liga 1 Arema FC yang bertemu Persebaya, dengan rinciannya 135 meninggal dunia, 96 luka berat, dan 484 luka ringan. Para korban kerusuhan, keluarganya, dan bangsa Indonesia secara keseluruhan sangat terpukul.<sup>7</sup>

Saat pertandingan Arema FC lawan Persebaya usai, suporter Aremania yang sering dikenal dengan kalimat "Salam Satu Jiwa" tidak bisa mengendalikan amarah dikarenakan skor akhir pertandingan tersebut adalah 2-3 menandakan kekalahan Arema yang mengakibatkan kekecewaan dengan turunnya suporter dari tribune ke tengah lapangan. Aparat keamanan memutuskan menggunakan gas air mata untuk membubarkan suporter Arema

---

<sup>6</sup> Boma Adrianto, Sapto Adi, and Gesang Rias Kinanti, "Persepsi Suporter Aremania Terhadap Perilaku Kekerasan Di Malang," *Jurnal Sport Science* 8, no. 5 (2018), 4.

<sup>7</sup> Portal Berita and Radar surabaya Jawapos, "ANALISIS ISI BERITA TRAGEDI KANJURUHAN PADA" (2022): 17.



FC setelah memastikan situasi tidak kondusif. Mereka kemudian bergerak menuju tempat duduk stadion hingga ke dalam lapangan. Aremania memiliki sikap kuat dalam mendukung tim kebanggaannya membuktikan fenomena fanatisme mereka di Stadion Kanjuruhan sangat luar biasa.

Aremania adalah basis suporter yang terkenal dengan totalitas, loyalitas dan kecintaannya terhadap klub Arema FC yang sangat besar, sehingga aksi fanatik serta agresivitas memicu kerusuhan bentrok antar suporter lainnya yang membuat perusakan fasilitas, pembakaran bendera sehingga melakukan tindakan arogansi terhadap lingkungan sekitar terkadang terjadi. Akibat fanatisme suporter kerusuhan pada akhir pertandingan kerap terjadi jika persaingan antara suporter tim lawan, suporter terkadang melakukan tindakan yang melebihi batas ketika tim yang didukungnya tidak mencapai kemenangan.<sup>8</sup> Kondisi ini tidak mengalami perubahan ke yang lebih baik, sehingga permasalahan segera diselesaikan dan kejadian serupa tidak terulang dari sekarang dan seterusnya.

---

<sup>8</sup> Moch. Irian Brilliant, Mahmud Yunus, dan Slamet Raharjo, *Fanatisme Supporter Sepakbola ditinjau dari aspek sosio-antropologis (studi kasus Aremania Malang)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2022)

## **A. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang fenomena pada penelitian ini, menghasilkan beberapa rancangan atau rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana terjadinya kerusuhan suporter pada peristiwa di Kanjuruhan tahun 2022?
2. Bagaimana respon masyarakat sepak bola terhadap tragedi Kanjuruhan di Malang?

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Pada penelitian ini terdapat tujuan penelitian sebagai upaya dalam mencari tahu hasil jawaban dari rumusan peneliti, dengan tujuan seperti berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tahapan dari terjadinya kerusuhan suporter pada peristiwa di Kanjuruhan tahun 2022.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kerusuhan suporter pada peristiwa di Kanjuruhan tahun 2022.
3. Untuk mengetahui respon masyarakat sepak bola terhadap tragedi Kanjuruhan di Malang.

## **C. MANFAAT PENELITIAN**

Pada manfaat penelitian, peneliti memaparkan manfaat atau kebaikan penelitian yang berguna untuk menambah wawasan atau sebagai referensi, manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yakni:

## **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini menggunakan teori Solidaritas Sosial Emile Durheim dalam analisisnya sehingga penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan analisis sosial tindakan suporter sepak bola rasa kebersamaan, kepedulian dan kemanusiaan pada kelompok sosial suporter.

## **2. Secara Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis adalah diharapkan mampu memberikan pengetahuan ataupun pedoman bentuk pengaman pada suatu pertandingan sepak bola dan sebagai bahan evaluasi dari pesepakbolaan nasional, suporter sepak bola dan klub di Indonesia.

## **D. DEFINISI KONSEPTUAL**

Melalui penelitian ini dijelaskan mengenai pengertian terhadap beberapa istilah serta hal yang terkait dengan topik penelitian. Sehingga, adanya hal tersebut diharapkan tepat sasaran yakni dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami serta meminimalisir adanya kerancuan dalam mengartikan sebuah istilah. Adapun hal-hal yang perlu diartikan adalah:

### **1. Fanatisme**

Fanatik dan isme adalah dua kata yang memunculkan istilah "fanatisme" berasal dari bahasa latin "fanaticus", yang berartikan *frenetic* atau



*frenzeid* dari kata irasional berarti kalut, mabuk, atau kalut.<sup>9</sup> Fanatisme didefinisikan sebagai situasi seseorang maupun kelompok menganut pada ideologi, politik, agama, budaya atau lainnya secara berlebihan menghasilkan hasil negatif yang mengarah pada perseteruan konflik yang serius terhadap pendapat sejumlah orang.

Fanatisme dapat disebabkan oleh banyak faktor, bukan hanya oleh satu faktor saja. Munculnya perilaku fanatik pada seseorang atau sekelompok orang disuatu tempat atau disuatu masa, dapat diakibatkan oleh akibat kebiasaan dari sistem budaya lokal atau merupakan perwujudan dari motif pemenuhan diri kebutuhan kejiwaan individu atau sosial yang terlalu tidak terpenuhi. Fanatisme mengandung pengertian sebagai suatu antusiasme pada suatu pandangan yang bersifat fanatik yang diwujudkan dalam intensitas emosi dan bersifat ekstrim. Adapun ciri-ciri dari fanatisme, yaitu: Kurang rasional, dalam melakukan tindakan atau mengambil keputusan tidak disertai dengan pemikiran-pemikiran yang rasional dan cenderung bertindak atau berperilaku dengan mengedepankan emosi

Fanatisme juga merupakan cinta yang akan berdampak signifikan pada pandangan hidup seseorang. Seseorang akan merasa lebih banyak cinta dan semangat hidup mengekspresikan kecintaan kepada tim kesayangan, fanatisme ini sebagai suatu keadaan seseorang maupun kelompok yang

---

<sup>9</sup> Fenomenologi, Rivalitas, and Jakmania, "PERILAKU HOLIGANISME DALAM FANATISME Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2015)

bertindak berlebihan pada ideologi, baik politik, agama, budaya, atau lainnya, sedemikian rupa sehingga menimbulkan akibat yang merusak bahkan cenderung menimbulkan konflik yang serius. antar kelompok berdasarkan ras, suku, dan agama. Fanatisme dan bentuk kecintaan terhadap klub sepak bola yang terlalu kuat dalam ajaran seperti agama ataupun politik hingga akhirnya menjadi komponen yang mempercepat terjadinya perilaku sehingga kehadiran variabel-variabel tersebut mengarah pada cara berperilaku yang setia sebagai inspirasi.

## **2. Suporter Aremania**

Suporter adalah komponen penting dari setiap pertandingan. Suporter berasal dari kata “support” yang berarti dukungan dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, dalam sebuah pertandingan olahraga, suporter merupakan pendukung dari satu atau lebih individu. Suporter bisa datang dalam bentuk langsung di tempat yang sama stadion sebagai dukungan langsung mendukung tim kesayangan. Sebaliknya, pendukung tidak langsung adalah mereka yang menunjukkan dukungannya dalam berbagai pandangan seperti radio, televisi, atau media cetak.

Pada tanggal 11 Agustus 1987, Klub Sepak Bola Arema secara resmi dikenal sebagai Persatuan Sepak Bola Arema didirikan dengan tujuan untuk memajukan sepak bola di Malang. Arema yang mempunyai suporter bernama Aremania memiliki kecintaan serta kebanggaan masyarakat kota Malang yang

menjadi bagian dari budaya masyarakat Malang Raya.<sup>10</sup> Suporter Aremania sangat begitu dikenal fanatik dalam mendukung di Stadion Kanjuruhan dengan bernyanyi lagu kebanggaan dengan dipimpin seorang dirigen berbunyi: “Salam Satu Jiwa, Arema” atau dikenal dengan "Bumi Arema" yang mengartikan kota Malang tidak terlepas dari anak-anak, orang dewasa yang menjadi bagian dari suporter Aremania.

### 3. Tragedi Kanjuruhan

Pada 1 Oktober 2022 merupakan tragedi yang terjadi setelah pertandingan antara Arema FC melawan Persebaya di stadion Kanjuruhan pada lanjutan pekan ke 12 Liga 1 Indonesia. Masyarakat penikmat sepak bola dibuat kaget dengan tragedi ini karena begitu banyaknya korban 135 yang meninggal dunia, luka berat sekitar 96 dan luka ringan 484 korban, tentu insiden ini telah mengakibatkan jumlah korban meninggal dunia tertinggi kedua dalam sejarah sepak bola, dengan rincian kurang lebih 328 korban jiwa, insiden tragedi kerusuhan Kanjuruhan menduduki puncak daftar tragedi sepak bola di Indonesia dan Asia.<sup>11</sup> Tentu sangat disayangkan kejadian seperti ini terjadi di Indonesia, mengingat sepak bola merupakan olahraga paling populer di Indonesia dan mayoritas dunia, bencana ini merupakan peristiwa kemanusiaan yang sangat tragis, karena nyawa tidak sebanding dengan pertandingan sepak bola di negara manapun.

---

<sup>10</sup> By Ongis Sinam, “Sejarah Singkat Arema” *Copyright 2021 We Aremania.*, <https://www.wearemania.net/fokus/sejarah-singkat-arema-yang-berdiri-sejak-11-agustus-1987/16110>.

<sup>11</sup> Widhia Arum Wibawana, *Tragedi Kanjuruhan Kronologi Penyebab Dan Jumlah Korban*, 2022.



Insiden di Stadion Kanjuruhan Malang menjadi berita utama di seluruh dunia ketika petugas keamanan menembak gas air mata guna membubarkan penonton yang turun ke lapangan setelah pertandingan, di sekitar pintu 3, 12, dan 13, suporter berusaha melarikan diri ke lapangan dan tribun stadion yang menyebabkan kepanikan dan membuat mereka berlari berdesak desakan, mengakibatkan beberapa orang cedera hingga meninggal dunia sehingga insiden tersebut merupakan hari yang tragis bagi industri sepak bola nasional.

Berbagai pihak, olahragawan, masyarakat umum di dalam dan luar negeri, bahkan beberapa pemimpin dunia telah menyatakan keprihatinannya atas tragedi kemanusiaan ini. Panitia pelaksana pertandingan yang kurang memperhatikan jumlah kapasitas stadion menjadikan massa berkumpul melebihi kapasitas ini, serta tindakan anarkis dari aparat menyebabkan kerusuhan ini menciptakan peradaban baru di ranah sepak bola nasional, dengan tentunya penilaian buruk sepak bola Indonesia termasuk PSSI dan PT. LIB (Liga Baru Indonesia) sebagai panitia penyelenggara menerima berbagai saran sebagai tindak lanjut atas tragedi Kanjuruhan yang terjadi tahun 2022.

#### **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Pada bab ini, gambaran umum mengenai permasalahan penelitian dan beberapa topik yang kaitannya dengan penelitian yaitu “Fanatisme Suporter Aremania di Malang Pada Kerusuhan Tragedi Kanjuruhan Tahun 2022”. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian, terdiri dari:

## **Bab I :**

Peneliti akan menguraikan awal dan asal masalah dalam sub bagian ini menyentuh secara singkat topik penelitian. Pada Pendahuluan serta rumusan masalah, peneliti akan membahas tentang poin dan hal utama dalam topik yang mengangkat tentang Fanatisme Suporter Aremania di Malang (Kerusuhan Tragedi Kanjuruhan Tahun 2022). Pada bagian ini, tujuan peneliti menjelaskan tentang maksud dari adanya penelitian yang akan dilakukan, sehingga diharapkan penelitian terukur, tepat sasaran dan berkaitan dengan poin sebelumnya. Rumusan Masalah ini menjelaskan bahwa manfaat penelitian mampu menimbulkan dampak positif untuk berbagai pihak, termasuk peneliti secara individu maupun masyarakat luas.

## **Bab II :**

### **A. Penelitian terdahulu**

Pada tahap ini, peneliti menguraikan sejumlah topik penelitian sebelumnya serta bagaimana penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya serta persamaan dan bagaimana perbedaannya satu sama lain. Ini membantu untuk menghindari plagiarisme dan kesamaan judul dengan penelitian sebelumnya.

### **B. Kajian pustaka**

Peneliti memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh tentang ide di balik judul penelitian dalam kajian pustaka. Pembahasannya mengenai Topik-topik utama secara lebih teoretis dan luas yang bersumber dari beberapa

referensi, yang berasal dari pendapat para ahli yang sama-sama membahas tentang topik yang bersangkutan, seperti mengenai dinamika sosial, perubahan sosial, dan sepak bola. Untuk menunjang gambaran umum mengenai topik penelitian

### C. Kerangka teori

Peneliti menjelaskan teori yang mereka gunakan untuk menganalisis fenomena yang disebutkan dalam judul penelitian dalam kerangka teori. Peneliti juga membahas menjelaskan hubungan antara judul penelitian dengan teori yang ada pada poin ini. Poin ini memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang gagasan di balik judul penelitian serta keterkaitan dengan teori sosiologi yang peneliti gunakan untuk mempelajari fenomena sosial yang ada pada judul penelitian.

### **Bab III :**

Pada sub bab ini peneliti membahas mengenai jenis penelitian apa yang akan digunakan untuk menganalisis dan mendapatkan data terkait bagaimana fanatisme supporter aremania memberikan respon mereka terhadap tragedi kanjuruhan tahun 2022. Peneliti memilih untuk menggunakan kualitatif deskriptif untuk menyelami permasalahan secara lebih detail. Mengenai letak yang akan dijadikan sebagai tempat dilakukan penelitian adalah kota Malang tepatnya sekitar stadion Kanjuruhan di Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur, dengan waktu penelitian yang sudah di sesuaikan hingga data yang didapatkan dirasa cukup untuk menyusun laporan penelitian (skripsi).



Mengenai kriteria yang nantinya akan dijadikan narasumber atau informan dalam memperoleh data dan informasi adalah aremania, aremanita dan penikmat sepak bola di kota malang.

#### **Bab IV :**

Pada bagian ini, membahas deskripsi umum objek penelitian pengertian yang lebih umum dengan menggunakan data dan informasi yang dikumpulkan, yang selanjutnya mendeskripsikan temuan penelitian secara lebih mendalam, termasuk fanatisme serta respon maupun tindakan suporter aremania atas terjadi di kerusuhan tragedi Kanjuruhan.

#### **Bab V :**

Bab penutup berfungsi sebagai dari diskusi panjang tentang temuan peneliti perilaku fanatisme aremania, yang akan dibahas kesimpulan topik penelitian kemudian saran dari penulis untuk kemajuan sepak bola Indonesia di masa mendatang yang nantinya akan menjadi rujukan peneliti lain di masa mendatang, agar mereka melakukan penelitian dengan cara dan hasil yang lebih maksimal.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian pertama, dilakukan oleh Andi Irawan dari IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul penelitian **Fanatisme Suporter Persebaya (Bonek Sakit Hati) Di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya**. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai fanatisme bonek dalam mendukung tim Persebaya. Menurut penelitian tersebut, rumusan masalah yaitu bentuk fanatisme bonek sakit hati di kelurahan Pagesangan kecamatan Jambangan Kota Surabaya, peleburan identitas individu anggota ke dalam identitas kelompok bonek sakit hati, bagaimana respon masyarakat.<sup>12</sup> Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai bentuk fanatisme kelompok bonek yang disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori solidaritas sosial Emile Durkheim individu ini kehilangan identitas pribadinya akibat meleburnya identitas individu dalam kelompok, akan lebih berani dibandingkan saat sendirian karena dukungan dari pihak lain, serta memaksa individu untuk bertindak bertentangan dengan keinginannya. Mereka percaya bahwa jika salah satu dari mereka terluka, maka yang lainnya juga akan terluka. Bentuk fanatisme penelitian tersebut, kelompok bonek patah hati, direpresentasikan

---

<sup>12</sup> Andi Irawan, "Fanatisme Suporter Persebaya (Bonek Sakit Hati) Di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya,." (IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011). 28

dengan kehadiran mereka di kompetisi-kompetisi Persebaya. Karena fanatismena, mereka lupa segalanya karena Persebaya adalah salah satu nyawa mereka. Selain itu, jika ada yang merugikan Persebaya, mereka akan marah.

*persamaan* penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. yakni sama-sama meneliti fanatisme suporter sepak bola, serta adanya mengakibatkan kerusuhan antar kelompok serta bersifat merugikan seluruh pihak terlibat.

*perbedaannya*, penelitian ini berfokus pada analisis fanatisme suporter Bonek Sakit Hati pada klub sepakbola Persebaya. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada Aremania sebagai suporter klub sepak bola Malang. Selanjutnya, pada penelitian ini memilih lokasi di Surabaya. Sedangkan, penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pasca tragedi kerusuhan Kanjuruhan.

2. Penelitian kedua, dilakukan oleh Harun Ahmad dan Yahmun dari IKIP Budi Utomo dengan judul penelitian **Pemahaman tentang Budaya Suporter Sepak bola (Kajian Fenomenologi Berdasarkan Kasus Suporter Aremania Malang)**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perdebatan tentang urusan budaya suporter sepak bola baik dalam tataran teoritis maupun empiris, terdapat beberapa permasalahan yang relevan untuk dikaji lebih lanjut, khususnya perspektif yaitu berkenaan dengan (1) konsep suporter sepak bola yang dikonstruksikan secara sosial dan berakar pada pandangan

Aremania, (2) tipologi suporter sepak bola di kalangan Aremania Sesuai dengan konsep dan kategori serta nilai-nilai dasar yang dijadikan dasar konsep dan kategorisasi, (3) Budaya suporter sepak bola dijadikan acuan bersama Aremania dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

*persamaan*, kedua penelitian sama-sama menjadikan suporter Aremania sebagai obyek penelitian. Selain itu, dapat diidentifikasi melalui fanatisme Aremania dalam mendukung klub sepak bolanya atau *labelling* suporter Aremania yang selalu ingin unggul.

*perbedaan* penelitian ini adalah dilakukan peneliti berfokus pada kaitannya fanatisme dengan solidaritas suporter Aremania dari tragedi Kanjuruhan tahun 2022.

3. Penelitian terdahulu selanjutnya yang dilakukan oleh Ucca Arawindha pada tahun 2010 yang berjudul "**Interpretasi Aremania terhadap simbol Fanatisme**". Penelitian ini mengkaji mengenai suporter sepak bola, terutama mengenai proses terbentuknya fanatisme dan identitas Aremania. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi fanatisme Aremania melalui proses terbentuknya fanatisme dan melalui interpretasi simbol-simbol fanatisme. Teori dalam penelitian ini adalah interaksi simbolik yang di kemukakan oleh Herbert Mead, yaitu menjelaskan tentang 4 tahap tindakan manusia yang

---

<sup>13</sup> Harun Ahmad and Yahmun Yahmun, "Pemahaman Tentang Budaya Supporter Sepakbola (Kajian Fenomenologi Berdasarkan Kasus Supporter Sepakbola Aremania Malang)," *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 23, no. 1 (2017): 33–46.



mendasari setiap tindakan individu dan interpretasi simbol-simbol yang ditonjolkan oleh masyarakat dalam proses interaksi dan sosialisasi. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan interaksi simbolik.<sup>14</sup>

*persamaan* adalah subjek/narasumber yang dibahas yaitu aremania dan aremanita.

*perbedaan* mengenai proses terbentuknya fanatisme Aremania dengan teori yang digunakan oleh penulis beda dan studi kasus penelitian yang saat ini dibahas peneliti baru terjadi ditahun 2022,

4. Penelitian selanjutnya yakni dilakukan oleh Yasinta Hargi Yanti dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul penelitian **Fanatisme Suporter Sepak bola Studi Suporter Pasoepati Kartasura.** Penelitian ini menjelaskan mengenai fanatisme terhadap suporter sepakbola PERSIS Solo atau dikenal dengan Pasoepati. Fokus ini juga memahami cara berperilaku dan unsur-unsur yang mempengaruhi fanatisme dalam Pasoepati.<sup>15</sup> Seperti yang ditunjukkan oleh penemuan-penemuan tersebut, sikap suporter yang fanatik, berdasarkan keterangan saksi-saksi yang terdiri dari para pemuda suporter pasoepati, manfaat yang diperoleh selama ini antara lain pergaulan yang baik, kemampuan menjalin pertemanan, peningkatan ketangguhan, kepuasan batin, dan keteguhan terhadap tim persis. Individu

---

<sup>14</sup> Ucca Arawindha., “Interpretasi Aremania Terhadap Simbol Fanatisme” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), [https://eprints.umm.ac.id/66798/2/BAB 1.pdf](https://eprints.umm.ac.id/66798/2/BAB%201.pdf).

<sup>15</sup> Yasinta Hargayanti, “Fanatisme Suporter Sepakbola Studi Suporter Pasoepati Kartasura” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).18-20

akan merasa senang dan gembira untuk tim saat tim menang, tetapi dengan mudah dihasut oleh lawan saat tim kalah. Suporter itu juga melakukan perilaku yang tidak masuk akal, seperti ikut serta dalam perkelahian, dengan mudah dihasut yang berujung pada tawuran. Hal pertama yang dapat mempengaruhi fanatisme suporter sepak bola adalah faktor daerah. Ketiga faktor keluarga dalam hal ini keluarga berperan besar dalam membuat seseorang menyukai sepak bola dan mendukung tim yang diinginkannya. karena rutinitas para informan menonton sepak bola bersama keluarga sehari-hari meningkatkan minat mereka untuk belajar lebih banyak tentang sepak bola dan menjadi suporter.

*persamaan* kedua penelitian ini, yakni sama-sama meneliti fanatisme suporter sepak bola berdasarkan daerah masing-masing. Pada bagian pemilihan informan juga sama-sama menjadikan remaja sebagai informan pada penggalan data penelitian.

*perbedaan* penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni penelitian ini berfokus pada suporter Pasoepati sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada suporter Aremania. Selanjutnya, pada penelitian ini menganalisa perilaku serta bentuk fanatisme suporter Pasoepati. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menganalisa fanatisme suporter Aremania pasca tragedi kerusuhan di Kanjuruhan.

## **B. Kajian Pustaka**

Dalam memahami sebuah penelitian, sebaiknya perlu memahami uraian penjelasan mengenai berbagai ilmu pengetahuan. Kajian pustaka digunakan sebagai panduan serta informasi ketika melakukan sebuah penelitian, tentu juga menjelaskan mengenai topik tertentu. Peneliti berupaya memaparkan deskripsi mengenai topik penelitian sebagaimana berikut.

### **1. Fanatisme Suporter dalam Sejarah Sepak Bola**

Pengertian fanatisme suporter membentuk kecintaan dalam memberikan dukungan secara all out tim kesayangannya akan ketidakpuasan apabila suatu suporter mempunyai struktur yang visi dan pandangan yang tidak sesuai dengan harapan mereka, juga mempunyai kepentingan yang sama menimbulkan konflik dengan klub karena perbedaan pandangan, maka kelompok suporter tersebut dapat menjadi kuat karena mempunyai musuh yang sama. Pandangan ini yang digunakan untuk membenarkan fanatisme ini sebagai keadaan seseorang atau kelompok sosial menganut secara berlebihan pada suatu ideologi, baik politik, agama, budaya, atau lainnya, sedemikian rupa sehingga menimbulkan akibat yang merusak bahkan cenderung menimbulkan konflik antar kelompok berdasarkan ras, suku, dan agama.<sup>16</sup> Fanatisme terhadap klub sepak bola dikaitkan dengan keyakinan yang terlalu kuat dalam suatu ajaran, seperti agama ataupun politik. Hal ini pada akhirnya

---

<sup>16</sup> Hendra Choirul Anam and Drs. Supriyadi, "Hubungan Fanatisme Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Di Kota Denpasar," *Jurnal Psikologi Udayana* 5, no. 01 (2018): 132.

menjadi komponen yang mempercepat terjadinya suatu perilaku yang direnungkan sehingga kehadiran variabel-variabel tersebut mengarah pada cara berperilaku yang setia sebagai inspirasi. Sepak bola merupakan tidak terlepas dari kehadiran suporter saat ini mengambil dua peran sekaligus, yaitu sebagai penampil (*performer*) dan penonton (*audience*).

Suporter memiliki peran penting dalam menghidupkan dan memajukan industri olahraga, khususnya sepak bola. Saat ini, suporter memiliki dua peran utama, yaitu sebagai penampil dalam pertandingan dan sebagai penonton yang mendukung. Suporter berperan dalam menciptakan identitas yang membedakan mereka dari penonton biasa. Suporter secara aktif terlibat dalam pergerakan, bersuara, dan berkreasi di dalam stadion, berbeda dengan penonton yang mungkin hanya menikmati permainan secara pasif. Partisipasi suporter ini memberikan manfaat bagi kelangsungan tim, karena mereka mendorong para pemain yang didukung untuk meraih kemenangan, juga memberikan manfaat ekonomi, seperti pendapatan dari penjualan tiket pertandingan di kandang, penjualan merchandise klub, dan hak siar televisi.

Keberadaan suporter atau komunitasnya memberi arti pada sebuah bisnis tontonan olahraga, khususnya sepak bola saat ini mengambil dua peran sekaligus, yaitu sebagai penampil (*performer*) dan penonton (*audience*) sebagai penampil (*performer*) yang ikut menentukan jalannya pertandingan sepak bola, suporter kemudian menetapkan identitas untuk membedakannya



dengan penonton biasa.<sup>17</sup> Suporter jauh lebih banyak bergerak, bersuara, dan berkreasi di dalam stadion dibanding penonton yang terkadang hanya ingin menikmati suguhan permainan yang cantik dari kedua tim yang bertanding memberikan manfaat terhadap keberlangsungan tim, dengan tujuan dapat mendorong para pemain tim yang didukung untuk memenangkan pertandingan, serta pendapatan yang diperoleh dari sisi ekonomi seperti tiket pertandingan home, penjualan merchandise klub, dan hak siar televisi.

Suporter di Indonesia bisa dikategorikan sebagai suporter yang sangat fanatik, bahkan termasuk salah satu yang paling fanatik di dunia. Indonesia menempati peringkat ketiga setelah Inggris dan Argentina dalam hal fanatisme suporter. Suporter fanatik ini memiliki peran penting dalam memotivasi dan menghibur, mereka sering berkumpul dalam kerumunan dan menduduki area atau tribun tertentu di dalam stadion. Mereka merasakan kebahagiaan melalui dukungan penuh yang diberikan kepada tim kesayangan mereka, dan hal ini juga memenuhi kebutuhan mereka akan kepuasan emosional yang sulit dicapai secara individu. Secara psikologis, orang yang fanatik cenderung tidak memahami atau peduli dengan apa yang ada di luar dirinya, serta kurang memahami masalah yang dihadapi oleh orang atau kelompok lain. Dalam hal ini, penting untuk memahami bahwa fanatisme suporter juga bisa memiliki dampak negatif jika tidak diarahkan dengan baik. Namun, fenomena fanatisme suporter ini menunjukkan sejauh mana orang-

---

<sup>17</sup> Ibid. 19

orang dapat terhubung secara emosional dengan tim sepak bola mereka, ketidakmampuan untuk memahami karakteristik individu atau orang lain di luar kelompok mereka, baik itu benar atau salah.

**a. Ciri – Ciri Fanatisme Suporter**

Ciri fanatisme yang dikutip oleh Purwandi (2011) mengungkapkan bentuk perilaku fanatik yaitu:

1. Munculnya antusiasme

Semangat dan antusiasme yang tidak rasional dapat menyebabkan perilaku emosional yang tidak terkendali, perilaku tersebut dapat melampaui batas kewajaran dan melibatkan tindakan yang dilakukan di luar kendali akal sehat. Sikap fanatik yang berlebihan sering dianggap sebagai pemicu perilaku yang menyimpang, yang dapat meliputi tindakan anarkis, agresif, dan dapat memicu pertikaian serta perkelahian.

2. Loyalitas

Suporter sepak bola terkenal karena kesetiaan mereka dalam memberikan dukungan kepada tim kesayangan, kesetiaan ini tercermin dalam tindakan nyata seperti hadir langsung di stadion untuk menonton pertandingan, rela membeli tiket dengan harga mahal, dan berinvestasi dalam jersey asli serta pernik-pernik seperti syal klub, bahkan suporter juga bisa melampaui batas ketika tim yang mereka dukung tidak meraih kemenangan yang diharapkan sehingga sering memicu perilaku fanatisme yang berlebihan,

Perkembangan suporter sepak bola di Indonesia ditandai oleh tindakan fanatisme yang berlebihan dalam mendukung tim kesayangan, seperti pelemparan batu, bentrokan antar pendukung, dan bahkan kehilangan nyawa dari beberapa pendukung tim sepak bola. Di Indonesia, terdapat beberapa kelompok suporter sepak bola yang memiliki tingkat fanatisme yang tinggi seperti The Jakmania (Pendukung dari Persija), Aremania (Pendukung dari Arema FC), Bonek Mania (Pendukung dari Persebaya), Bobotoh atau Viking (Pendukung dari Persib), Panser Biru atau Snex (Pendukung dari PSIS Semarang), dan masih banyak lainnya.<sup>18</sup>

#### **b. Perilaku Fanatisme**

Menurut Goddard (2001) beberapa aspek-aspek dalam fanatisme sebagai berikut :

1. Besarnya minat pada suatu jenis kegiatan

Minat yang besar terhadap dunia sepak bola sering kali berhubungan dengan tingkat fanatisme dan agresivitas yang muncul dari rasa kesetiaan terhadap klub yang didukung. Minat seseorang terhadap suatu kegiatan sering kali dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat dan rasakan.

2. Motivasi yang datang dari keluarga

Motivasi yang datang dari keluarga adalah motivasi seorang yang merupakan bagian dari beberapa kelompok seperti keluarga, klub, kelompok

---

<sup>18</sup> Bachtiar, Akbar, "Fanatisme Kelompok Suporter Sepak Bola Studi Kasus: Panser Biru Semarang" (Universitas Negeri Semarang, 2015).

organisasi. Posisi tersebut dalam tiap individu maupun kelompok dapat didefinisikan berdasarkan peran dan statusnya.

### 3. Cinta berlebihan

Suporter yang fanatik memiliki tujuan yang kuat dan kompeten untuk mencapai apa yang mereka inginkan, mereka memiliki semangat yang besar dalam meraih tujuan tersebut. Individu yang fanatik terhadap suatu keyakinan cenderung mengabaikan kesadaran dan sering kali perilakunya tidak terkendali dan tidak rasional karena mereka mengejar sesuatu yang diyakini keterlibatan individu dalam sebuah komunitas atau kelompok akan mempengaruhi perilakunya dalam mencapai tujuan kelompok suporter tersebut. Suporter yang memanjat pohon atau lampu stadion adalah tindakan rasional yang sering terjadi dalam pertandingan sepak bola di Indonesia.

Aremania adalah salah satu pionir munculnya suporter kreatif di Indonesia akan aksi atraktif selama Arema FC bertanding depan puluhan ribu di stadion Kanjuruhan, dengan koreografi dan chant-chantnya (nyanyian) dengan membentangkan spanduk dukungan berukuran raksasa.<sup>19</sup> Fanatisme negatif suporter Aremania yang melakukan anarkisme atau aktivitas positif merupakan bentuk antusiasme, pengaruh, doktrin atau adanya cinta yang berlebihan. mereka merasakan sesuatu yang sakit jika mengalami kekalahan dengan tim lain ataupun rivalnya, namun ketika Arema memenangkan

---

<sup>19</sup> Dari Perspektif et al., “PERLINDUNGAN TERHADAP SUPPORTER SEPAK BOLA DITINJAU” (2023): 89–102.



pertandingan, mereka melampiaskan kesenangannya dengan mengejek tim yang dikalahkan, fanatisme sudah sering ditemukan di berbagai media sosial dan tidak bisa diukur atau dicegah oleh setiap individu. pelemparan botol dan bernyanyi rasis atau mencemooh sering terjadi di dalam stadion khususnya ketika pertandingan sepak bola oleh para suporter di Indonesia.

## **2. Kondisi Persepakbolaan Indonesia**

Sepak bola Indonesia secara keseluruhan tengah mengalami perkembangan pembenahan setelah kejadian yang mempengaruhi semua elemen, dari dilanjutkannya kompetisi Liga 1 2022 pada pekan 13. Dan bergulirnya kembali Liga 2 dan Liga 3 yang diberhentikan oleh pemerintah dari tragedi Kanjuruhan yang mempunyai pengaruh terhadap pemain, klub dan suporter seluruh tanah air. Pemerintah, melalui aparat keamanan yang berupaya memulihkan keadaan aman dengan tujuan mengembalikan kepercayaan masyarakat, terutama para penggemar sepak bola. Mereka berperan dalam membantu mengevaluasi lembaga PSSI sebagai regulator sepak bola Indonesia, sementara media memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi dan bekerja sama untuk membangun kesadaran suporter secara luas, dengan harapan sepak bola Indonesia dapat meraih kesuksesan.

Sepak bola merupakan bisnis besar dan pemilik klub harus memberikan semua kebutuhan pemenuhan kepuasan suporter kepada tim yang didukung. Tim dan suporter tidak terlepas dan saling berkaitan satu sama

lainnya, Sepak bola tanpa suporter adalah kehambaran. Pemerintah berperan mengatur regulasi yang saling menguntungkan, kurang adanya pembinaan yang serius dari asosiasi PSSI, bukan hanya untuk kepentingan politik. Pengurus dari PSSI bukanlah dari orang paham akan sepak bola, melainkan adalah orang yang hanya mementingkan kepentingan elite politik, selalu merasa cepat puas ketika Timnas Indonesia baru menang sekali saja melawan Timnas lain sudah seperti menjadi juara. Prioritas saat ini adalah memperbaiki liga dan kompetisi muda, karena kualitas liga dan pemain lebih berefek pada jenjang masa depan pemain nasional dan tim yang mengikuti event antar asia tenggara, bahkan beberapa klub sudah mulai profesional dengan membangun fasilitas lapangan maupun infrastruktur guna menunjang kesiapan mengikuti event yang lebih tinggi.

Tahun 2023 adalah momen penting dalam perkembangan sepak bola Indonesia karena menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Kompetisi ini adalah turnamen global pertama yang diadakan di Indonesia hingga mendekati waktu pelaksanaan, muncul beragam pendapat dari beberapa tokoh politik dan organisasi masyarakat yang memicu kontroversi terkait Piala Dunia U-20 di Indonesia yang menolak kehadiran Timnas Israel dengan alasan menjaga kebanggaan bangsa dan komitmen kemanusiaan sehingga menimbulkan sejumlah perdebatan hingga akhirnya FIFA mencabut Indonesia dari status tuan rumah Piala Dunia U-20 karena persoalan berpartisipasi Timnas Israel meski mengikuti tahap kompetisi resmi.

SEA Games 2023 menjadi sebuah momen penting kebangkitan bagi sepak bola Indonesia, 32 tahun lamanya akhirnya Timnas Indonesia U-22 dalam meraih medali emas. Prestasi ini menjadikan momentum akselerasi untuk mengangkat prestasi sepak bola Indonesia secara keseluruhan, bukti bahwa sepak bola Indonesia memiliki potensi besar membangun pondasi yang kuat dalam pengembangan sepak bola Indonesia ke depannya memperbaiki kualitas kompetisi, menyediakan pembinaan usia dini, kelengkapan fasilitas, hingga jaminan masa depan untuk atlet berprestasi, serta perlu menjadi prioritas, mengingat penyelesaian Tragedi Kanjuruhan pun masih meninggalkan kontroversi terutama bagi keluarga korban, dan yang terbaru rencana pertandingan Timnas Indonesia vs Argentina bulan Juni ueforia serta antusias sudah terasa hingga sekarang.

### **C. Teori Solidaritas Emile Durheim Pada Tragedi Kanjuruhan Malang**

Solidaritas adalah kesatuan yang timbul dari kepentingan perasaan yang sama. asal kata dari solid yang berarti utuh, sepakat, tidak terpecah. Solidaritas memiliki arti yang positif karena keutuhan yang timbul digunakan untuk hal-hal yang berguna/ konstruktif. Solidaritas sangat berbeda dari fanatisme. Dalam fanatisme makna kesatuan yang muncul digunakan untuk hal yang buruk/ destruktif. Solidaritas merupakan satu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama diperkuat oleh pengalaman emosional

bersama. Ikatan ini lebih mendasar dari setiap masyarakat melihat bagaimana mereka menggunakan budaya dan terkadang bahkan menghancurkannya.

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan, tidak ada masyarakat tanpa kebudayaan dan sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat sebagai wadah dan pendukungnya. Rasa saling menghormati dan menghargai akan tumbuh apabila antar sesama manusia menjunjung tinggi kebudayaan sebagai sarana penghubung kehidupan, sebagai sarana komunikasi satu sama lain, dan sebagai ciri khas sekelompok orang.<sup>20</sup>

Fanatisme dari kelompok suporter menyebabkan konflik, seperti tindakan rasisme, ejekan, tawuran antara suporter, dan hal serupa. Selain mendukung tim kesayangannya saat pertandingan, suporter sepak bola juga terlibat dalam organisasi atau komunitas suporter sepak bola di luar lapangan. Organisasi kelompok suporter tersebut sering kali melakukan kegiatan positif dan membangun hubungan silaturahmi antara suporter lainnya, dengan mengedepankan nilai-nilai fanatisme dan solidaritas faktor penting dalam mencapai tujuan kelompok menjadi elemen yang krusial dalam kelompok, mengikat anggotanya untuk bersatu dan bertahan bersama.

Solidaritas menurut Paul Johnson adalah:

Solidaritas mencerminkan hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada prinsip-prinsip moral dan keyakinan bersama, yang diperkuat melalui pengalaman emosional yang dibagikan.

---

20

Ikatan ini memiliki tingkat kekuatan yang lebih fundamental daripada hubungan serupa lainnya, karena didasarkan pada setidaknya kesepakatan pada prinsip-prinsip moral yang menjadi dasar dari ikatan tersebut.<sup>21</sup>

Secara mendasar, Durkheim adalah sosiolog Prancis pertama yang mempelajari sosiologi pada tingkat paling tinggi dan melakukan studi tentang bunuh diri. Melalui penelitiannya, Durkheim menunjukkan bahwa tindakan yang ekstrim dan individualistik seperti bunuh diri dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang ada dalam suatu masyarakat. Menurutnya, tingkat bunuh diri dipengaruhi oleh kondisi solidaritas sosial yang ada dalam masyarakat, terdapat hubungan antara tingkat bunuh diri dengan fakta-fakta sosial, yang menunjukkan peran solidaritas sosial dalam menekan angka bunuh diri dalam masyarakat. Solidaritas memainkan peran penting yang diperlukan oleh masyarakat atau kelompok sosial. Setiap masyarakat membutuhkan solidaritas sebagai dasar kehidupan bersama. Masyarakat akan terus ada dan bertahan ketika terdapat rasa solidaritas di antara anggotanya. dalam mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan masyarakat.<sup>22</sup>

Durkheim menghabiskan waktu hingga lima belas tahun di Bordeaux di Jerman. Di sana, ia menulis tiga karya besar yang diterbitkan sebagai buku.

Pada tahun 1893, dia menulis "The Division of Labour in Society," menurut

---

<sup>21</sup> Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* diterjemahkan oleh Robert M.Z. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994) hal. 181.

<sup>22</sup> Nur Fitriyah Rahmah dan Isa Anshori, MENGAJI MAKNA SOSIOLOGI BUDAYA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM BESERTA TEORI-TEORINYA, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol.25, No.1, Maret 2023, pp. 149-155p-ISSN: 1410-9859, e-ISSN: 2580-8524, <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/4291/3224>,



Durkheim, penerapan ilmu sosial dapat memecahkan masalah pembangunan kembali tatanan sosial setelah pergolakan revolusioner abad ke-18 serta dampak negatif industrialisasi terhadap masyarakat dapat dipulihkan dengan konsensus sosial baru tanpa mengorbankan emansipasi manusia yang dihasilkan dari kejatuhan feodalisme dan modernitas yang mengakibatkan masyarakat mengalami perubahan sosial, pergeseran historis dalam suatu bentuk tatanan sosial.<sup>23</sup> Bentuk tatanan sosial yang berdasarkan keyakinan bersama dan kontrol komunal yang ketat (solidaritas mekanis) menuju tatanan yang didasarkan pada ketergantungan mutual antar-individu yang relatif otonom (solidaritas organis).

Menurut Durkheim dalam George Ritzer, suatu masyarakat dapat dikatakan memiliki solidaritas mekanis dicirikan karena bersifat generalis, yang terikat karena terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mirip dan tanggung jawab yang mirip.<sup>24</sup> Sedangkan masyarakat bersolidaritas organis, adalah mereka yang dipersatukan oleh perbedaan-perbedaan di antara orang-orang, oleh fakta bahwa semuanya mempunyai tugas-tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Metodologi Durkheim terhubung ke sudut pandang yang berpendapat bahwa orang tidak berdaya dalam menghadapi pembatasan yang dipaksakan oleh kekuatan sosial yang memaksa mereka untuk menyesuaikan

---

<sup>23</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* ), (Jakarta: Rajawali Pres, 2014).

<sup>24</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern Diterjemahkan Oleh Pasaribu..* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).145

diri atau berperilaku dengan cara yang sesuai dengan norma-norma sosial<sup>25</sup>. Perbedaan antara kedua bentuk solidaritas ini dipengaruhi oleh adanya perasaan saling ketergantungan yang berbeda. Pada masyarakat primitif, terdapat pandangan bahwa semua anggota masyarakat saling bergantung satu sama lain. Di sisi lain, pada masyarakat modern terdapat pemahaman bahwa terdapat perbedaan dalam posisi dan tugas antara anggota masyarakat, namun mereka tetap memiliki ketergantungan satu sama lain. Emile Durkheim mengidentifikasi dua bentuk solidaritas yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik :

#### **a. Solidaritas Mekanik**

Durkheim berharap dapat menunjukkan bagaimana nilai-nilai komunitas dan tatanan sosial didasarkan pada kesadaran kolektif individu-individu yang karakteristik dan pola normatifnya sama. Solidaritas semacam ini disebut solidaritas mekanis. Solidaritas mekanik dicirikan oleh tingkat saling ketergantungan yang rendah dan tingkat homogenitas individu yang tinggi. Misalnya, pembagian kerja sosial menunjukkan hal ini. Dalam ketabahan mekanis, setiap orang memiliki tingkat keahlian dan keterlibatan yang sama dengan suatu tugas sehingga tidak ada yang tunduk pada orang lain untuk mendapatkan apa yang dia butuhkan.

---

<sup>25</sup> Ritzer, George. 2007. *Sosiologi: Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada ha

Durkheim dalam bukunya menyatakan:

Solidaritas mekanik didasarkan pada suatu “kesadaran kolektif” bersama (collective consciousness/conscience), yang menunjuk pada “totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Hal ini merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama pula. Karena individualitas tidak berkembang, individualitas terus-menerus dilumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas.

Kesadaran kolektif merupakan dasar dari adanya solidaritas mekanik pada suatu masyarakat tertentu. Mereka mempunyai kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen yang sama serta mematuhi norma-norma yang sama. Homogenitas menjadi ciri utama dari solidaritas mekanik, di mana setiap individu percaya bahwa mereka bersatu dalam tujuan yang sama dan memiliki keyakinan yang serupa terhadap suatu hal. Hukum represif menciptakan solidaritas mekanis (penjahat atau pelanggar akan dihukum, karena mereka cenderung sangat percaya pada moralitas bersama, individu dalam masyarakat jenis ini tidak akan menganggap enteng pelanggaran apa pun terhadap sistem nilai bersama). Anggota masyarakat ini berbagi kesamaan satu sama lain. Mereka yang melanggar kode moral kolektif akan menghadapi konsekuensi. Bahkan jika pelanggaran kode moral kecil, itu dapat mengakibatkan konsekuensi yang parah.

#### **b. Solidaritas Organik**

Solidaritas Organik adalah bentuk solidaritas yang timbul sejalan dengan perkembangan masyarakat dari tahap primitif ke masyarakat modern.

Solidaritas ini terbentuk melalui pembagian kerja di dalam kelompok, di mana setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda namun saling bergantung satu sama lain didasarkan pada tingkat ketergantungan, antara anggota kelompok seperti penjahat atau pelanggar akan dihukum, kompensasi atas kesadaran kolektif yang dilanggar oleh pelaku tersebut dan hukum represif menciptakan solidaritas mekanis yang akan ketergantungan yang tidak sesuai dengan ketentuan kontrol kolektif.<sup>26</sup>

Perilaku semacam itu biasanya memunculkan rasa solidaritas di antara mereka yang memiliki pandangan yang sama dalam mendukung tim favorit. Solidaritas ini terlihat dalam pola tindakan yang mereka lakukan untuk mendukung tim yang mereka dukung. Tindakan yang tidak rasional, seperti pendukung yang memanjat pohon atau tembok stadion hanya untuk melihat tim kesayangannya bermain, adalah hal yang umum terjadi. Bahkan saat tim Arema bermain, jalan menuju stadion Kanjuruhan sering kali dipenuhi oleh para suporter yang mengenakan atribut mencolok seperti bendera besar, berkumpul dan menggunakan sepeda motor atau kendaraan bak terbuka sambil memainkan terompet atau memukul bass drum sebagai cara untuk memberikan dukungan kepada tim kesayangan mereka..

Tindakan saling tolong menolong sesama suporter Aremania, sesuai teori Solidaritas Mekanik Durkheim, saling ketergantungan akan menciptakan tingkat solidaritas yang tinggi dengan perasaan persaudaraan, perasaan

---

<sup>26</sup> Peter Beilharz, *Teori-teori Sosial* ( Yogyakarta PUSTAKA PELAJAR 2002), hal 107

kesedihan, saling kehilangan akibat kerusakan tragedi kanjuruhan perasaan keluarga korban. serta solidaritas melindungi anggota aremania yang berusaha keluar akibat gas air mata, hingga terjepit atau pingsan saling tolong menolong, menggendong Aremanita, ibu ibu hingga anak anak yang di kerumunan ribuan aremania waktu mau keluar dari tribune yang penuh sesak, bahkan sampai merelakan kehilangan nyawanya sendiri

Peneliti merasa bahwa solidaritas mekanik sangat terlihat dalam komunitas suporter Aremania, dan perilaku mereka menunjukkan adanya kesamaan dalam ikatan emosional untuk mendukung tim Arema FC. Suporter Aremania tidak terikat atau dipaksa oleh faktor apapun, melainkan didorong oleh cinta mereka dan memiliki satu tujuan bersama yaitu mendukung Arema. Hal ini terjadi karena identitas kota Malang ikatan yang kuat dan erat antara individu satu dengan yang lainnya.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif sebagai metode jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam melakukan penelitian yang dilakukan dengan hasil wawancara terhadap objek penelitian<sup>27</sup>. Objek penelitian dilihat dari peristiwa sosial, gejala spiritual, dan proses yang menjadi fokus penelitian

---

<sup>27</sup> Denzin Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2004), 330.



dalam mengidentifikasi subjek dan memudahkan memahami kronologi fenomena tragedi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, maka untuk memperoleh data maupun informasi yang dapat di pertanggung jawabkan tentunya harus menggunakan simpel data yang harus bersifat akurat dan jelas. Peneliti mengidentifikasi subjek dan merasakan kejadian yang dirasakan oleh informan terkait tragedi tersebut, sehingga memudahkan untuk menjabarkan dari pandangan serta perspektif dari pertemuan secara langsung baik secara individu maupun kelompok sosial.

Penelitian kualitatif sumber utamanya adalah peneliti serta lingkungan yang berfungsi sebagai sumber data langsung, karena ke-duannya secara terlibat dalam keadaan fenomena yang diteliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif diharuskan selalu fokus pada aktualitas atau kejadian dalam konteks yang sedang dipelajari. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Studi deskriptif ini menggambarkan karakteristik kelompok, situasi, gejala, dan individu tertentu sehingga dapat menggambarkan suatu kejadian atau gejala yang sebenarnya. Seperti penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menjelaskan bagaimana solidaritas sosial suporter Aremania terhadap tragedi kerusuhan Stadion Kanjuruhan tahun 2022.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kota Malang Jawa Timur, pada masyarakat yang memahami kronologi terjadinya kerusuhan kanjuruhan obyek

penelitian suporter Aremania yang terlibat tragedi kerusuhan di Kanjuruhan, kantor Aremania yang bertempat di pusat kota Malang juga mempunyai sumber data yang lebih lengkap. Lama waktu melakukan penelitian ini kurang lebih 3 bulan, dan untuk meneliti dan mengamati fenomena atau kejadian kerusuhan tersebut menggunakan proses observasi dan wawancara, proses turun lapangan digunakan untuk data yang mendalam dampak terjadinya kerusuhan suporter Aremania dalam tragedi stadion Kanjuruhan tahun 2022.

### **C. Pemilihan Subyek Penelitian**

Untuk memastikan validitas data, informan berperan sebagai penggalian data mendalam, dengan strategi yang disebut purposive sampling, serta mempertimbangkan sumber data. digunakan dalam penelitian ini untuk memilih peserta penelitian. Mengingat orang-orang yang dianggap paling tahu tentang data yang diinginkan dan mempunyai durasi waktu yang sudah cukup untuk menjadi informan dalam penelitian. Menurut kriteria yang dimaksud adalah yang relevan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data dari kelompok sosial yaitu, masyarakat kota malang di sekitar stadion Kanjuruhan, juga kelompok sosial yakni suporter Aremania atau Aremanita yang terlibat atau keterlibatan langsung dalam perkembangan pada tragedi kerusuhan Kanjuruhan. Peneliti mendapatkan informan sebagaimana daftar infoman sebagai berikut :

*Table 1 : Informan*

No.	Nama	Usia	Profesi atau Masyarakat yang terlibat
1.	Novi	31 tahun	Aremania Batu
2.	Bima	24 tahun	Aremania
3.	Vinda	22 tahun	Aremanita
4.	Pak Sugeng	34 tahun	Pedagang jersey Arema
5.	Yunan	22 tahun	Aremania
6.	Chairul	26 tahun	Arek Arek malang
7.	Yohan	24 tahun	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM)
8.	Zulham	21 tahun	Aremania Batu
9.	Dimas	26 tahun	Koordinator Aremania ARMAK
10.	Pak Yurdhi	29 tahun	Pedagang warung kopi sekitar Kanjuruhan
11.	Devi antok	23 tahun	Masyarakat Kota Malang
12.	Deni	29 tahun	Pemilik Ruko di Stadion Kanjuruhan
13.	Izunah	26 Tahun	Korban yang selamat
14.	Awang	33 Tahun	Masyarakat sekitar Stadion Kanjuruhan
15.	Briptu Mulki	30 Tahun	Kepolisian Kapanjen

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

##### **1. Penelitian Pra-lapangan**

Tahap ini menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan pada informan.

Menentukan kategori informan yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, serta meminta izin penelitian kepada informan dikarenakan data yang digunakan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah peneliti gunakan.

##### **2. Tahap Lapangan**

Tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Setelah mempersiapkan semua aspek, langkah selanjutnya Observasi atau turun ke lapangan untuk melakukan wawancara dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Penggalan data dilakukan dengan melakukan kunjungan di sekitar Stadion Kanjuruhan, bertemu dengan masyarakat Kota Malang, Keluarga Korban juga Aremania di warung kopi. setelah itu melakukan wawancara untuk mendapatkan data, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Menghargai semua batasan, proses serta jawaban yang sekiranya tidak melukai hati dan privasi informan.

### 3. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti mulai mengumpulkan semua informasi yang dikumpulkan selama fase ke lapangan dan mulai menganalisisnya pada langkah terakhir ini, dengan menggunakan kerangka teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Penting untuk disampaikan kepada peneliti bahwa laporan penelitian harus sesuai dengan data yang dikumpulkan dari informan tanpa adanya unsur penambahan serta pengurangan. Selama tahap penulisan laporan. Sistematika penulisan penelitian juga harus diperhatikan dalam penulisan laporan penelitian

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada poin ini merupakan perangkat penting dalam mengolah data hingga menjadi laporan yang baik. Sehingga, penulis memerlukan agar dapat

melakukan proses penelitian, guna mendapatkan data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 1. Observasi

Pengamatan langsung, bisa disebut sebagai observasi, dengan melakukan pengamatan peneliti dapat mengumpulkan data. Peneliti langsung menuju ke lokasi yang akan dilakukan penelitian. Peneliti mempelajari Peneliti kemudian meminta informan untuk diwawancarai guna menemukan sumber data yang dapat dipercaya. Peneliti langsung ke lapangan. melakukan observasi langsung dengan suporter Aremania dan berada di lokasi stadion Kanjuruhan ketika kerusuhan tersebut.

### 2. Wawancara

Proses tanya jawab yang dilakukan peneliti pada informan dengan tujuan menggali data yang jelas disebut wawancara, salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari informan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang dapat dipercaya mengenai topik yang diangkat peneliti. adalah melalui wawancara langsung Wawancara dilakukan sesuai kriteria informan yang peneliti butuhkan, terutama informan yang mampu dalam menjelaskan topik-topik yang sudah kami berikan sebelumnya. Mempersiapkan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan subjek yang telah peneliti sebelumnya sebagai pedoman wawancara.

### 3. Dokumentasi



Tulisan, catatan, data, dan foto adalah bentuk dokumentasi yang berasal dari informan. Dokumentasi dapat dimanfaatkan sebagai data pendukung informasi yang didapat dari informan. Proses turun lapangan peneliti telah melakukan proses turun ke lapangan tanpa rekayasa sedikitpun, dan berfungsi sebagai validitas atau validitas. bukti data yang diperoleh.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah memperoleh data, peneliti lebih memperhatikan cara pandang informan terhadap fenomena dan tanggapannya. Akibatnya, langkah selanjutnya adalah mengurutkan data menjadi pola berdasarkan topik penelitian. Ketika peneliti telah menyelesaikan seluruh proses, ada tiga langkah yang dapat dilakukan dalam analisis data untuk menanggapi fenomena ini. penelitian, antara lain :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data ialah proses penyederhanaan data dengan memilih data yang benar benar penting. Tujuan reduksi data terutama untuk membuat data yang dihasilkan dari catatan proses lapangan menjadi lebih sederhana. Untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, digunakan reduksi data.

##### **2. Penyajian Data**

Selanjutnya data atau informasi yang sebelumnya telah didapatkan, kemudian dipilih atau diseleksi akan disusun dengan sedemikian rupa dimulai dengan memberikan gambaran umum terlebih dahulu kemudian mulai

memperhatikan sedikit demi sedikit dan memfokuskan pembahasan Fanatisme Suporter Aremania Tragedi Kerusakan Kanjuruhan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan, yang dilakukan setelah pengajian data. Untuk mengetahui makna yang sebenarnya dari suatu peristiwa dan fenomena yang sedang dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, dari fenomena yang dianalisis peneliti kemudian akan menarik beberapa kesimpulan berdasarkan data-data dan informasi akurat yang sebelumnya sudah didapatkan dari lapangan untuk mendukung keaslian atau realitas yang ada.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keandalan data dapat dicapai melalui triangulasi, yaitu suatu metode untuk memverifikasi kebenaran data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Proses Proses penelitian akan dapat menentukan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data informan dengan informan lain, data informan dengan data dokumentasi, dan data informan dengan fakta di lapangan saat observasi. Hal ini mengacu pada fakta yang terjadi di lapangan pada subjek penelitian dengan data yang diperoleh dan dilaporkan oleh peneliti, sehingga informasi tersebut valid jika telah ditemukan data selama proses penelitian.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

#### **BAB IV**

### **Fanatisme Suporter Aremania di Malang dalam Tragedi Kanjuruhan Tahun 2022**

#### **A. Profil suporter Arema bernama Aremania**

1. Sejarah berdirinya Arema FC

Arema Football Club (Persatuan Sepak Bola Arema nama resminya) dengan semangat mengembangkan persepakbolaan di Malang, berdirinya Arema tidak lepas dari peran besar arek arek malang yang ingin mempunyai klub sepak bola, dengan inisiatif sekumpulan Armada 86 dari awalnya adalah nama tim ini adalah Aremada dari singkatan (Armada dan Arema) dan kemudian selang beberapa hari saja kemudian berganti menjadi Arema 86 dikarenakan terlalu panjang nama dan susah penyebutannya sehingga tim ini kemudian berganti nama menjadi PS Arema pada tanggal 11 Agustus 1987. Tim ini dibentuk dengan harapan dapat menjadi identitas dan icon kota Malang pada saat ini. Hal ini seperti pernyataan dari Novi Zaenal yaitu istri mendiang pendiri PS Arema (alm.) Lucky Acub Zaenal :

Prosesnya begitu panjang, penamaan Arema itu melalui proses yang tidak sebentar. Ada pertemuan-pertemuan dulu. Awalnya itu dia beli klub namanya Armada 86 terus diganti nama Arema Indonesia karna dulu ingin dikenal seluruh Indonesia, terus ganti lagi jadi Arema FC sampai sekarang agar menjadi identitas bagi arek malang, menjadi budaya serta kekuatan yang mampu menyatukan kota malang<sup>28</sup>

Singa menjadi lambang klub karena bulan Agustus identik dengan zodiak leo yang berlambang singa juga sering disapa dengan Singo Edan atau dalam bahasa Indonesia yang berarti “Singa Gila” yang juga menjadi representasi identitas klub PS Arema tentang kekuasaan, kekuatan, dan

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Novi Zaenal , 15 januari 2023.

ketegaran masyarakat malang dalam berjuang, salah satunya dalam bidang sepak bola melawan pesimisme, rasa lelah dan tantangan lawan.

Gambar 1 : Sejarah perubahan logo Arema



Sumber : Twitter @AremaFc

Arema adalah sebuah tim sepak bola yang berasal dari Malang dan memiliki basis suporter yang sangat besar. Saat ini, telah banyak koordinator wilayah yang didirikan untuk mengatur anggota Aremania di wilayah-wilayah yang lebih terbatas di sekitar Malang. Koordinator koordinator ini bertujuan untuk mengorganisir para anggota Aremania dengan latar belakang yang beragam, namun mereka bersatu dalam mendukung klub sepak bola kebanggaan mereka.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Suporter Aremania

Visi merupakan pandangan jauh ke depan yang menentukan arah yang harus diambil oleh organisasi agar dapat terus aktif serta antisipatif dan inovatif. Visi merupakan gambaran yang menantang tentang keadaan masa

depan yang diinginkan oleh organisasi. Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategis merupakan langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi. Visi organisasi sangat dipengaruhi oleh perubahan dalam lingkungan internal maupun eksternal, sehingga harus mampu menyesuaikan dengan perubahan tersebut, harus dimiliki secara kolektif dan diyakini oleh seluruh anggota organisasi karena pentingnya penetapan visi, Komunitas Suporter Aremania Malang telah menetapkan visi mereka.:

“Menyatukan seluruh kelompok suporter di kota Malang yang sarat akan *gengsi* dan kebanggaan masing-masing. Serta menjadikan Arema bukan hanya bisa dinikmati oleh Arema saja, tapi semua orang juga harus bisa menerimaitu”.

Aremania memiliki tujuan organisasi dan sasaran yang ingin dicapai. Misi ini memberikan fokus mengapa Aremania ada, apa yang dilakukan oleh Aremania, dan bagaimana mereka melakukannya dan dijalankan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Adapun misi dari Aremania adalah

Membina anggota-anggota Aremania lain agar berperilaku baik dan memberikan kesan yang positif dalam mendukung dan memberikan dukungan agar tim kebanggaan kota malang yaitu Arema FC semaksimal mungkin sampai juara tanpa adanya kepentingan politik yang terlibat di dalam tubuh klub Arema.

Tujuan dari terbentuknya Aremania adalah menjadikan sebagai suporter yang loyal dengan mendukung klub Arema saja, dengan slogan Salam Satu Jiwa!! yang berarti suporter dengan loyalitas tanpa batas mendukung di stadion, serta menjadi suporter yang atraktif, suportif dan kreatif sehingga



dapat menjadi suporter teladan di Jawa Timur serta ikut bersama menjadi suporter Indonesia cinta damai.

### 3. Keanggotaan suporter Aremania

Aremania merupakan kelompok pendukung sepak bola yang berasal dari berbagai gang di kota Malang, dengan identitas serta ego yang berbeda-beda, sulit untuk menyatukan mereka. Kelompok ini dikenal sebagai korwil (koordinasi wilayah) yang dipimpin oleh seorang ketua atau kepala suku. Ketua tersebut bertanggung jawab dalam mengatur anggotanya, termasuk dalam hal pembelian tiket pertandingan untuk masuk ke stadion.

Aremania sebagai komunitas memiliki kemampuan untuk membangkitkan cinta pada sepak bola, mereka merasa bahwa hubungan antara fanatisme yang timbul dari rasa kesetiaan terhadap club yang didukung suatu jenis kegiatan muncul pada individu seorang dari apa yang mereka lihat dan apa yang mereka rasakan fanatisme sebagai salah satu bentuk pengukuhan identitas "Arek Malang" memang terlihat sesuai dengan sebutan "loyalitas tanpa batas" dalam hal mendukung Arema. ini sesuai perkataan Pak Sugeng yang mengajak anaknya untuk mendukung di stadion agar dapat memahami Aremania sebagai simbol kebanggaan dan harga diri dari sebuah perjuangan tanpa mengenal kata berhenti sebagai identitas dan kebanggaan kota Malang.

Sejak anak-anak masih kecil, saya telah membawa mereka ke stadion. Sebenarnya, keputusan untuk menyukai sepak bola atau tidak ketika mereka dewasa sepenuhnya terserah mereka.

saya tidak ingin anak-anak saya menjadi kuno karena dulu Arema di masa kejayaan dan berprestasi, menonton Arema adalah cara saya mengajarkan kepada mereka bahwa mereka juga merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki identitas serta kebanggaan terhadap kota kelahiran mereka.<sup>29</sup>

Pengaruh teman dan keluarga serta lingkungan tempat tinggal juga ikut mempengaruhi seseorang bergabung dengan kelompok suporter Aremania yang terkenal fanatik dalam mendukung Arema, dibuktikan pada aksi-aksi yang koreografi dan bendera logo yang dikibarkan, mengedepankan unsur kebersamaan. Kesadaran ini yang membuat Zulham, Aremania yang dari kecil diajak orang tuanya ke stadion hingga mempunyai banyak saudara ketika sudah menonton pertandingan di Kanjuruhan.

Arema tim terbaik yang ada di Indonesia dan dikarenakan saya orang lokal malang, dilahirkan di kota malang, hingga sering diajak oleh orang tua saya menyaksikan pertandingan di kanjuruhan, itu yang menjadi alasan utama saya menjadi fanatik dan bentuk loyalitas menjadi masyarakat Malang bahkan ya pernah warnai rambut saya menjadi biru dan bertuliskan arema ya pernah mas<sup>30</sup>

Selain karena rasa cinta dan kebanggaan sebagai penduduk Malang, beberapa orang berpendapat bahwa kekompakan menjadi daya tarik bagi mereka yang ingin menjadi bagian dari Aremania. Dalam konteks tersebut, Yunan mengungkapkan bahwa ekspresi fanatisme yang ditunjukkan oleh Aremania sangat begitu luar biasa, penilaian ini karena dirinya bukan asli kota malang, tapi dari sekolah sudah di Malang dan menonton bareng teman

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan pak sugeng , 18 april 2023

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan zulham , 13 februarii 2023

temanya dari sekolah dasar hingga sekarang dengan mengumpulkan uang saku sekolahnya demi melihat langsung di stadion.

saya senang Arema soalnya prestasinya terus berkembang tambah apik, enek peningkatanlah, tidak mengecewakan suporter, kalau menang itu ueforia beda kayak senang bahagia, menyanyikan lagu anthem di akhir pertandingan dan memberi tepuk tangan<sup>31</sup>

Fanatisme dalam mendukung tim sepak bola juga dapat menciptakan stigma dalam masyarakat dan menjadi pemicu konflik, terutama jika ada dendam dari peristiwa sebelumnya, rivalitas antara Surabaya dan Malang, Persebaya dan Aremania, atau Bonek dan Aremania di Jawa Timur adalah cerminan dari permasalahan sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat. Persaingan untuk menjadi yang terbaik dan mendapatkan pengakuan menjadi salah satu faktor konflik antara suporter di Indonesia. Namun, dalam hal dukungan kepada Arema, fanatisme ditunjukkan dengan etika yang tinggi. Ketika ditanya tentang arti fanatik, Bima memberikan dengan jelas dan tegas.

Menurut saya fanatik itu perasaan senang yang penting Arema selalu menang, tapi terkadang melihat tingkah laku teman teman yang mendukung harus tetap dijaga dan tertib, soalnya terkadang ada yang sampai ngawur merusak dan menghancurkan mobil yang plat dari Surabaya, padahal ya belum mesti kalau itu dari suporter bonek, kalau demo juga jangan mengganggu aktivitas masyarakat dengan memenuhi full jalanan yang sering membuat macet dan menimbulkan penilaian yang jelek ke Aremania maupun ke suporter lainnya,

---

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan yunan, 9 april 2023

karena masyarakat khawatir dengan konvoi seperti itu merusak fasilitas umum juga.<sup>32</sup>

Munculnya fanatisme ini yang pada akhirnya menciptakan rivalitas. Hal tersebut disampaikan Zulham yang cinta damai melihat dari rivalitas antara Bonek dan Aremania, tetapi tidak dipungkiri begitu menyimpan makna yang menggambarkan rasa kebencian dari kedua pihak dan mengekspresikan rivalitas dapat berdampak dalam menyebarkan antar generasi yang lebih muda.

Upayanya ya saling mengingatkan edukasi untuk menghilangkan nyanyian-nyanyian yang bersifat rasis dan yang membawa flare atau petasan agar nantinya supporter pendukung Aremania tidak meniru hal-hal yang tidak baik saling ejek, menghina atau tukaran kan ada arek cilik yang juga ikut bernyanyi dukung Arema bertanding juga.<sup>33</sup>

Salah satu cara Aremania untuk menunjukkan dukungan mereka melalui lagu-lagu yang menginspirasi dan memotivasi dalam mendukung klub kesayangan mereka. Teriakan khas ini sering terdengar saat bertemu sesama Aremania di mana pun, baik di luar stadion maupun ketika berkumpul di Stadion Kanjuruhan untuk mendukung Arema FC saat pertandingan, ungkapan yang selalu terdengar adalah "Salam Satu Jiwa, Arema!!!" Lagu-lagu penyemangat ini sangat populer dan sering ditiru oleh supporter lainnya. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut :

#### Lagu Aremania dalam mendukung Arema FC

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Bima, 19 Januari 2023

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Zulham, 13 Januari 2023

Kami Arema.. dukung Arema..  
Jadi Juara.. Juara Liga..  
Aremania,, siap Berpesta,,  
Salam satu Jiwa,, untuk Indonesia...  
Oooohh...

Kami Arema...  
Salam satu jiwa...  
Di indonesia kan slalu ada..  
Untuk kemenangan,, hey...  
kami Aaa... Ree... Maa....

Kami ini Aremania...  
Kami slalu dukung Arema...  
Dimana pun berada, kami selalu ada...  
Karna kami Aremania...

fanatisme aremania ini terbentuk dengan kreativitas chant yel yel arek malang serta melakukan choreography ketika menyaksikan pertandingan yang mereka lantunkan bergema di stadion untuk membakar semangat pemain di lapangan untuk menunjukkan suporter selalu ada di belakang pemain dan berharap lewat nyanyian yang dikumandangkan dapat membuat tim menang.

## **B. Gambaran Umum Tragedi Kerusuhan Kanjuruhan tahun 2022**

### **1. Tahapan terjadinya tragedi Kanjuruhan**

Liga 1 Indonesia, sebelumnya dikenal sebagai Indonesia Super League, merupakan kompetisi sepak bola profesional tertinggi di Indonesia. PSSI mendirikan Indonesia Super League pada tahun 2008 sebagai kompetisi sepak bola profesional pertama di Indonesia, yang kemudian berkembang menjadi kompetisi yang berbasis industri dan profesional. Pada tahun 2017, kompetisi ini resmi berganti nama menjadi Liga 1 Indonesia. Liga 1 diikuti oleh 18 klub

dengan PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai operator resmi.<sup>34</sup> Liga 1 Indonesia memperoleh izin pelaksanaan dari PSSI yang berlangsung hingga tanggal 31 April 2023, dan terdiri dari 306 pertandingan. Kompetisi ini sesuai dengan persyaratan FIFA yang menentukan bahwa liga teratas suatu negara harus diikuti oleh setidaknya 18 klub. BRI menjadi sponsor utama Liga 1 Indonesia sejak tahun 2022.

Kompetisi ini berlangsung selama satu tahun penuh, mengikuti kalender, dan setiap klub memainkan total 34 pertandingan melawan setiap peserta liga baik di kandang maupun tandang (home and away). Pada musim 2022-2023, terdapat 18 klub yang berpartisipasi dalam Liga 1 Indonesia sebagai berikut :

*Table 2: Data Klasemen Liga 1 2022/2023*

<b>NO</b>	<b>TIM</b>	<b>LOKASI</b>	<b>STADION</b>
1.	Arema FC	Kab. Malang	Kanjuruhan
2.	Bali United FC	Kab. Gianyar	Kapten I Wayan Dipta
3.	PS Barito Putera	Kota Banjarmasin	Demang Lehman
4.	Bhayangkara FC	Kab. Bekasi	Wibawa Mukti
5.	Borneo FC	Kota Samarinda	Segiri

<sup>34</sup> Widhia Arum Wibawana, *Tragedi Kanjuruhan Kronologi Penyebab Dan Jumlah Korban.*2022)



6.	Madura United FC	Kab. Pamekasan	Gelora Madura
7.	PSM Makassar	Kota Makassar	Gelora BJ. Habibie
8.	Persita	Kab. Tangerang	Indomilk Arena
9.	Persija Jakarta	Jakarta Raya	Internasional Jakarta
10.	Persikabo 1973	Kab. Bogor	Pakansari
11.	Persib Bandung	Kota Bandung	Gelora Bandung
12.	Persebaya	Kota Surabaya	Gelora Bung Tomo
13.	PSS Sleman	Kab. Sleman	Maguwoharjo
14.	Dewa United FC	Kab. Tangerang	Indomilk Arena
15.	PSIS Semarang	Kota Semarang	Jatidiri
16.	Persis Solo	Kota Surakarta	Manahan Solo
17.	Rans Nusantara FC	Jakarta Raya	Pakansari
18.	Persik Kediri	Kota Kediri	Brawijaya

Sumber : Instagram @liga1match

Pertandingan Liga 1 musim 2022-2023 pekan ke-1 dimulai pada tanggal 23 Juli 2022 dan direncanakan berakhir pada pekan ke-34, namun pada saat memasuki pekan ke-11 laga ke-96 terjadi insiden kerusuhan di

Stadion Kanjuruhan Malang pada saat berakhirnya pertandingan antara Arema FC vs Persebaya pada tanggal 1 Oktober 2022.<sup>35</sup>

Gambar 2.2 : Pertandingan Arema FC VS Persebaya FC



Sumber: Dokumentasi dari zulham

Pertandingan ini direncanakan untuk dilakukan pada sore hari, tetapi PT. LIB bersikeras menyelenggarakannya pada malam hari karena adanya kontrak dengan Indosiar yang mengharuskan pertandingan diadakan pada malam hari. Keputusan ini menyebabkan Bonek tidak hadir dan panitia pertandingan harus menambah personel keamanan (dari 1.500 menjadi 2.034 personel) karena pertandingan dianggap berisiko tinggi terjadi bentrok. Masing-masing satuan juga menambah personel untuk menjaga wilayahnya.

Panitia pelaksana (Panpel) menilai Stadion Kanjuruhan Malang memiliki kapasitas untuk menampung hingga 45.000 penonton, sehingga Panpel menjual tiket hingga stadion mencapai kapasitas maksimal karena

<sup>35</sup> Sucy Delyarahmi. *Perlindungan Terhadap Supporter Sepak Bola Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia: Studi Kasus Tragedi Kanjuruhan*. UNES Journal. 2023 hal 6

sudah rela nggak pulang dan sempat kaget juga tiket aslinya 100rb dan di calo aku kena 200rb, awalnya pikir-pikir tapi ya sudahlah dari pada menonton di layar lebar situ dan lebih ramai ketimbang partai final Piala Presiden kemarin.<sup>36</sup>

Antusias ini menunjukkan juga fanatiknya mereka selalu membeli tiket demi menyaksikan tim kesayangannya bertanding, memunculkan kesadaran secara kolektif untuk membeli tiket, dari kejadian ini mereka memahami arti penting yang ingin menonton ke stadion harus membeli tiket karena bersifat kepentingan yang bersama, suporter rela menunggu hingga 2 jam dan panjang demi mendapatkan tiket untuk masuk ke stadion demi bisa melihat tim kesayangannya yang mereka mendukung Arema FC langsung di dalam stadion Kanjuruhan dan dapat mengalahkan Persebaya musuh bebuyutan. Chairul dari komunitas arek arek malang juga mengatakan kepada penulis, bahwa sudah menyiapkan koreo bendera dan lambang singa dengan bantuan ribuan aremania yang datang di tribun nanti, guna memperlihatkan kreativitas dan euforia pertandingan derby Jawa Timur ini lebih meriah memacu semangat pemain arema untuk memenangkan pertandingan.

antusiasnya teman teman sangat luar biasanya, koreo ini persiapannya sebulan, kita akan memberikan yang terbaik di derby jatim dan akan terus dilakukan dari awal hingga akhir laga koreo bergambar singa menerkam buaya dan ada kayak mahkota raja juga, pokok lebih spesial dari pada pertandingan sebelumnya.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan vinda, 13 februari 2023

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan chairul , 20 januari 2023

pertandingan ini termasuk dalam kategori laga besar (Big Match). Sebanyak 43.000 tiket pertandingan antara Arema FC dan Persebaya dijual, dan terjual sebanyak 42.516 tiket bahkan sudah melebihi kapasitas dari stadion Kanjuruhan dan penonton yang tidak mendapatkan tiket diluar area stadion masih terdapat sekitar 10 ribuan lebih suporter, selain itu panitia juga mengadakan opsi layar lebar di tribun luar, untuk kawan kawan Aremania dan Aremanita yang tidak mendapatkan tiket untuk dapat mendukung dari luar tribun karena kapasitas stadion yang sudah melebihi kapasitas kursi tribun.

Antusiasme suporter Aremania sudah terlihat sejak di sekitar stadion Kanjuruhan. Mereka datang beramai-ramai dengan korwil (koordinator wilayah) mereka untuk memeriksa anggota Aremania di wilayah masing-masing dan memastikan tiket pertandingan telah habis terjual. Namun, dalam semangat solidaritas, mereka yang tidak mendapatkan tiket masih dapat menonton bareng di kafe atau basecamp mereka sendiri. Vinda, seorang mahasiswi dari UMM, mengisahkan bahwa dia sering pergi langsung ke Stadion Kanjuruhan, termasuk pada pertandingan Sabtu yang lalu ketika dia pergi bersama teman-temannya. Dia duduk di tribun 10 dan rela membeli tiket calo tiket yang menjual dengan harga 2X lipat dari harga normal yang dijual oleh panitia pelaksana

karena kehabisan tiket online planing ku beli di loket stadion aja ternyata abis juga, ya nekat beli di calo daripada menyesal

Vinda Aremanita yang selamat dari tragedi tersebut menyampaikan kepada penulis, pertandingan derby lawan Persebaya merasakan antusias tiket sudah terjual habis, dan itu menandakan stadion akan full dengan aremania dan teror ke pemain Persebaya, mengharapkan tim lawan mengalami mental jatuh dan tidak fokus di pertandingan nanti. Laga pertama berlangsung panas, masing-masing tim saling menjebol gawang lawan dan tercipta skor dua sama, tapi panasnya laga tidak menimbulkan aksi kekerasan di kursi penonton, yang terdengar adalah kata-kata "kasar" dan kekecewaan.

pertandingan baru mulai itu seru sih lihat lempar tisu gulung ke lapangan, ada yang bawa drum, ada yang memimpin yel-yel dan ikut nge-chant 90 menit menikmati kelakuan para suporter itu sambil menyerang pemain persebaya agar mentalnya down, nggak main bagus dan takut kalau pemain arema sampai ada yang cedera belum lagi kalau pemain persebaya dijegal sampai jatuh, sampai keluar perkataan khas malang biar Arema main bagus dan lihat wasit juga kadang kesel kayak kurang tegas, pelanggaran kesentuh sedikit saja kartu, huuuh<sup>38</sup>

Di pertengahan pertandingan, aparat keamanan kembali melakukan pengecekan agar botol minuman keras tidak masuk di tribun stadion, karena dianggap kurang masuk akal karena setiap penonton yang akan masuk biasanya diperiksa dengan ketat oleh aparat keamanan sehingga kecil kemungkinan penonton lolos membawa barang-barang yang dilarang.

sebelum masuk kita ya selalu lihat tiket, di cek geledah seluruh badan, kok lihat berita di media sosial bahwa arek arek ada

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan vinda, 13 februari 2023

yang bawa miras, ya tidak masuk akal saja mas, kalau seperti ini nama aremania yang jelek.<sup>39</sup>

Pada saat pelaksanaan pertandingan Arema FC vs Persebaya, pertandingan berjalan dengan lancar sampai saat memasuki menit ke-96 menjelang pertandingan selesai terjadinya insiden kerusuhan di Stadion Kanjuruhan Malang. Pada saat pertandingan berakhir, suporter Arema FC mengekspresikan kekecewaannya karena hasil pertandingan berakhir dengan skor 2-3 dengan kemenangan Persebaya. Beberapa penonton mulai melemparkan plastik berisi air ke lapangan, alasannya karena beberapa pemain Persebaya, terlihat mengulur-ulur waktu beberapa penonton juga mulai melempari nasi bungkus dan kantong plastik air.

Pertandingan pun begitu tak dapat berjalan dengan normal kembali setelah suporter turun dari tribun menuju ke tengah lapangan, dua orang suporter yang pertama kali masuk ke tengah lapangan kemungkinan mereka datang ingin memeluk pemain dan tidak ada indikasi ingin menyerang ataupun provokasi. Vinda yang saat itu melihat pertandingan akan segera selesai, menceritakan perasaan saat tim kebanggaannya kalah oleh rival bebuyutan di kandang, meluapkan keluh kesahnya.

Di akhir pertandingan aku baru nangis sesenggukan tuh mas, karena arema kalah, ya itu pemain kurang ada semangat nya lemes banget kurang sangar hari ini, padahal gengsi banget kalah lawan persebaya di Kanjuruhan, lihat pemain persebaya

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan vinda, 13 februari 2023



sombong banget kurang fair play buang buang waktu, makin campur aduk.<sup>40</sup>

Yohan yang saat menonton di sebelah tribune 13, mengakui bahwa tindakan fanatisme teman teman Aremania merasakan kekecewaan kekalahan hingga menimbulkan tindakan yang memprovokasi agresif dan kurang menjunjung tinggi sportivitas olahraga, suporter turun dari tribun dan menghampiri pemain untuk segera evaluasi atas kekalahan dari Persebaya karena rekor Arema tak pernah kalah di kandang selama 23 tahun juga terhenti. Hal inilah yang membuat Aremania geram hingga akhirnya menerobos masuk ke lapangan dan ricuh.

Tentu sangat kecewa karena lagi lagi kalah di kandang, sebelum ini juga kalah lawan persib sebelum pertandingan lawan persebaya, harusnya seri saja sudah tidak boleh, malah ini sekarang kalah lawan persebaya harga diri juga. benar-benar emosi dong, wajar teman teman sampai kecewa banget sampai bertindak seperti ini.<sup>41</sup>

Karena para pemain Arema melakukan penghormatan pada Aremania, menyanyi anthem kebanggaan “Kita Saudara” namun ada beberapa suporter yang berlari masuk turun dari tribune menuju ke tengah lapangan mengekspresikan kekecewaannya karena hasil pertandingan berakhir dengan skor 2-3 dengan kemenangan Persebaya sehingga para pemain kabur ke vip. Novi salah satu Aremanita yang selamat dari tragedi Kanjuruhan mengatakan

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan vinda, 13 februari 2023

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan novi, 19 januari 2023

matanya masih merah karena gas air mata, untuk kuliah masih merasakan perih ketika membaca atau memperhatikan.

“Tradisi Arema kalau di kanjuruhan tiap home, setelah pertandingan pemain selalu berkumpul memutar ditengah lapangan untuk menyanyi anthem, dan Aremania nggak rusuh sama sekali baru pas anthem selesai, pemain mendekati tribun timur untuk minta maaf ke tribun ke suporter saja”

Gambar 3 : Aremania Turun ke Lapangan



Sumber : Twitter @arek\_malang

## 2. Penyebab Fanatisme Suporter Arema pada Tragedi Kanjuruhan

Usai tanda akhir pertandingan dibunyikan, Aparat keamanan yang berada di dalam stadion segera mengawal pemain Persebaya menuju ruang ganti, sementara di lapangan, pemain AREMA terlihat tertunduk lesu. Mereka kemudian mendatangi tribun penonton untuk menyampaikan permintaan maaf. Insiden tersebut berlangsung selama sekitar 10-15 menit, dan tidak ada

satu pun penonton yang turun ke lapangan karena mereka masih belum menerima kekalahan tim mereka. Tindakan tersebut merupakan ungkapan cinta dan dukungan mereka terhadap klub yang mereka cintai, di mana dua orang suporter yang pertama kali masuk ke tengah lapangan kemungkinan datang dengan niat ingin memeluk pemain, tanpa ada indikasi bahwa mereka bermaksud menyerang atau memprovokasi. Menurut Bima, suporter turun untuk mendukung pemain agar bermain sepenuh hati dan lebih serius lagi.

Mereka sama sekali tidak berniat ricuh dan menyayangkan adanya tembakan gas air mata yang dilayangkan ke arah tribun, oleh petugas. Hal ini justru membuat semua penonton panik dan berhamburan menyelamatkan diri, lalu sempat lampu pencahayaan di area tribun pun telah dimatikan petugas pemadam kebakaran meskipun penonton masih memenuhi area tersebut.

Kami turun tujuannya memang untuk protes kepada pemain dan manajemen Arema FC, kenapa bisa kalah? Padahal selama 23 tahun sejarahnya kita tidak pernah kalah lawan Persebaya, kenapa juga tembakan gas air mata ke arah tribun itu, padahal penonton yang di tribun tidak turun dan masih trauma rasanya sampai saat ini mata rasanya perih dan dada ini sakit banget, aku sama aremanita cewek cewek diamankan sama aremania yang cowok-cowok sambil saat itu kebas kebas pakai baju dan syalnya biar asapnya hilang dan aku sambil bingung karena nggak bisa keluar itu sempit banget<sup>42</sup>

Penonton mendekati pemain dengan menunjuk-nunjuk mereka, mengekspresikan rasa kekecewaannya dan ada yang bahkan merangkul pemain tersebut. Namun, tiba-tiba polisi datang untuk menghalangi penonton

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Bima, 19 Januari 2023

dan melakukan tindakan yang bersifat represif, beberapa penonton bahkan mengalami penarikan paksa pada pakaian mereka dan dipukul hingga terjatuh.

Aremania yang semakin anarkis akibat serangan gas air mata yang di tembakan aparat hampir ke seluruh tribun di stadion Kanjuruhan hingga mengakibatkan kepulan asap menutupi pandangan dan terus menyerang secara brutal kepada petugas terutama polisi sambil meneriakkan kata-kata dan terdengar sangat keras di dalam stadion sambil melakukan perlawanan pelemparan ke lapangan dengan perkataan kotor, bahkan rela melawan pihak keamanan pertandingan “polisi pembunuh”. Mereka juga membenarkan adanya keributan di lapangan, namun suporter yang terlibat keributan sempat akhirnya mundur setelah ada polisi yang membawa anjing pelacak, tameng dan beberapa tentara juga maju. Pada saat suporter yang menimbulkan keributan ini mundur, tidak lama kemudian penembakan gas air mata diluncurkan ke arah tribun dan gas air mata pemicu utamanya serta korban jiwa berjatuhan, menurut Bima peristiwa yang paling ribut berada di tribun 11,12, dan 13.

Saat keluar lorong pintu 11,12 dan 13 itu di luar stadion pas rombongan pemain persebaya keluar lorong stadion yang menggunakan kendaraan rantis dilempari batu besar dan menyerang polisi juga, kita yang khawatir juga bingung mas, terjadi penumpukan di pintu keluar lorong, belum sampai melompati pagar, tembakan gas air mata datang ke arahnya di tribun sebelah timur banyak yang jatuh dan terinjak-injak oleh suporter lain yang berebut turun dari tribun bahkan anak kecil

sesak nafas kekurangan oksigen ya di bantu petugas kesehatan<sup>43</sup>.

Setelah mengalami gas air mata, banyak penonton merasakan perih di mata dan terpapar banyak asap. Bima yang seorang saksi kejadian tersebut, mengungkapkan kepada penulis bahwa ia merasakan rasa perih yang sangat kuat dan kesulitan bernapas akibat terhirupnya banyak asap. Masalah lain timbul ketika pintu stadion tertutup dan menyebabkan penumpukan suporter yang ingin keluar dari stadion mendengar kabar tentang penutupan pintu di berbagai tribune. Bima mengatakan bahwa polisi menutup pintu tersebut karena mereka sedang berupaya mengevakuasi para pemain dan official dari tim tamu, Persebaya Surabaya. Polisi khawatir bahwa jika suporter Arema diperbolehkan keluar stadion, mereka dapat menyerang rombongan tim tamu tersebut.

Di mana pun pertandingan sepak bola, 15 menit terakhir pintu harus terbuka memberikan kesempatan penonton keluar terlebih dahulu, nah ini saya dapat informasi setelah tragedi itu, ya teman saya banyak yang anggota (polisi), karena mengantisipasi Aremania ini biar nggak keluar, terus menyerang bus Persebaya di luar, tapi ya lihat seperti teman teman aremania yang selamat kebanyakan keluar dari lubang ventilasi pintu yang sempit<sup>44</sup>

Penonton yang saat itu pada kebingungan untuk mencari jalan keluar karena penglihatannya sudah terganggu dengan dugaan efek dari gas air mata dan kondisi yang berdesakan yang tak bisa turun, terjadi penumpukan di dalam sesak nafas kekurangan oksigen, akhirnya berdesakan mencoba keluar

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan bima, 19 januari 2023

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan bima, 19 januari 2023

dan sempat terdengar juga melalui panitia berulang-ulang menyampaikan agar petugas keamanan tidak menggunakan gas air mata. Dalam kondisi itu, petugas keamanan menembakan gas air mata yang diarahkan ke suporter Arema FC untuk pembubaran massa di dalam stadion. Kepolisian menyebut suporter yang berbuat anarkis jadi alasan utama ditembakannya gas air mata di Stadion Kanjuruhan Malang saat laga Arema lawan Persebaya.

petugas keamanan berusaha melakukan upaya pencegahan dan melakukan upaya pengalihan supaya mereka tidak bertambah masuk ke tengah lapangan. selain itu, ada 10 mobil dinas polisi dan 3 mobil pribadi rusak. Kami menyesalkan, prihatin dan sangat berduka cita atas kejadian ini.<sup>45</sup>

Menurut berbagai suporter yang selamat dari tragedi tersebut, banyak wanita dan anak kecil yang sesak nafas tak berdaya akibat langkah agresif aparat. Yohan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) korban selamat dari tragedi Kanjuruhan yang berhasil keluar berlari menepi di sebuah warung yang membeli air aqua untuk mengurangi efek gas air mata stadion sudah dihadapkan pemandangan yang juga penuh kekacauan.

Bagiku ini bukan kaya melihat rusuh suporter, seperti bencana melihat banyak aremania yg membawa 1 korban meninggal yang dipukul, ditendang petugas bersyukur masih bisa selamat, ini kali ke dua saya berada di posisi ini tahun 2018 (Arema vs persib) saya juga ikut dan terkena gas air mata juga karena memang saya tidak ada waktu untuk mengambil video fokus menyelamatkan diri dan menyelamatkan korban lain.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Briptu Mulki, 8 Juli 2023

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Yohan, 23 april 2023



Gambar 4 : Aparat menembakan gas air mata ke tribun penonton



Sumber : twitter @arek\_malang

Petugas keamanan yang melihat sudah tidak kondusif pun akhirnya menembakkan gas air mata ke arah lapangan dan ke arah tribun untuk membubarkan supporter Aremania hingga seluruh pemain, pelatih dan staf Persebaya langsung lari masuk mobil polisi Polres Malang yang sudah bersiap dihadap Aremania dan dilempar batu, tiba tiba saja gas air mata mulai ditembakkan ke arah tribune. Pak Yurdhi yang saat kejadian ketakutan dan kebingungan dengan tindakan aparat kepolisian ditembakkan gas air mata ke tribune yang sebagian besar penonton tertib dengan keberadaan orang tua, anak-anak, dan perempuan yang menonton yang tidak tahu apa yang sedang terjadi itu.

banyak orang yang tidak terlibat dalam kerusuhan atau tindakan anarkis, ini menjadi pertanyaan mengapa gas air mata ditembakkan ke arah mereka yang mencakup ibu-ibu, anak-anak, dan orang dewasa yang tidak terlibat dalam kekacauan tersebut. Keadaan menjadi semakin sulit karena ada beberapa pintu yang ditutup dan pintu yang terbuka terlalu kecil, menyebabkan kerumunan dan tekanan yang tidak diinginkan. Mengapa tidak fokus pada mengusir mereka yang berada di area yang terlibat dalam kerusuhan daripada menembak ke tribun yang tidak bersalah!!<sup>47</sup>

Tembakan gas air mata itu semakin menyulut amarah Aremania saat melihat banyak korban meninggal dunia dan pihak keamanan tidak tanggap membantu mengevakuasi korban, anarkisme massa tak tertahankan meluapkan emosinya dengan merusak kendaraan petugas dan menyerang mobil dan bus yang membawa pemain Persebaya.

Secara batin, hati ini rasanya hancur karena banyak yang tidak sadarkan diri, bukan karena kekalahan lawan rival, tapi saudara-saudaraku dengan kondisi pingsan dan meninggal dunia gara-gara gas air mata semua jadi kacau, banyak korban diinjak-injak, sesak nafas, harus diusut tuntas, menurut saya yang bertanggung jawab polisi, menyesal jadi saksi pertandingan ini membuat perasaan ini jelas sakit hatiku.<sup>48</sup>

Kondisi anarkisme suporter makin tidak terkendali, makin banyak yang turun masuk ke lapangan berakibat anarkisme aparat yang awalnya melakukan upaya untuk memukul mundur suporter malah melakukan sikap kekerasan, memukul, menendang terhadap para suporter dengan tongkat panjang dan tameng, ada suporter yang dikeroyok sampai petugas keamanan mengambil langkah untuk mengendalikan situasi dengan membentuk barikade

---

<sup>47</sup>

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan bima, 13 april 2023

di tribune yang berpotensi rawan. Upaya ini berhasil menghalau massa dan menjaga agar situasi tetap terkendali, tetapi di tribune lainnya suporter mulai tidak stabil dan ketegangan meningkat. Penggunaan gas air mata pertama kali terjadi di tengah lapangan karena banyak suporter yang berusaha masuk ke lapangan setelah pertandingan selesai.

Di tribune depan tempat saya berada, mungkin di sebelah timur, ada seseorang, mungkin koordinatornya, yang menampilkan spanduk dengan tulisan 'Kiamatmu di Malang'. Saya masih teringat dengan suara anak-anak kecil yang menjerit di sebelah saya, seperti bu belerang yang membuat napas terasa sesak karena efek dari gas air mata. Konflik antara polisi dan suporter mungkin bisa dimaklumi, tetapi penggunaan gas air mata tersebut tidaklah wajar. Semoga peristiwa ini dapat diinvestigasi secara menyeluruh, mengingat keluarga korban yang ditinggalkan juga mengalami penderitaan yang mendalam.<sup>49</sup>

Penyebab tragedi di stadion Kanjuruhan Malang yang mengakibatkan para korban meninggal dunia adalah karena penumpukan massa, itu terjadi disebabkan sesak nafas kekurangan oksigen dan penjualan tiket yang dijual juga melebihi kapasitas stadion yaitu sebanyak 38.000 orang, namun tiket tetap dicetak sejumlah 42.000 tiket. Penggunaan gas air mata adalah tindakan yang tidak proporsional dan tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Senjata tersebut seharusnya tidak diizinkan masuk ke dalam stadion dalam rangka menjaga keamanan pertandingan sepak bola. Penggunaan gas air mata melanggar prosedur yang telah ditetapkan dan dapat berdampak negatif memperparah kondisi kerusuhan dengan ribuan suporter berebut untuk keluar

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan pak yurdhi, 23 mei 2023

dari stadion berdesakan dan terinjak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan Pak Yurdhi bahwa suporter yang pertama masuk di lapangan harus mendapatkan hukuman paling berat karena dirasa seperti memprovokasi dan menilai langkah aparat di momen ini dirasa cukup tepat.

anak yang pertama kali turun ke lapangan harusnya dihukum seumur hidup, ya orang itu yang menginisiasi kawan kawan Aremania dan menemui pemain Arema, polisi juga sudah mengejar dari pinggir tapi tidak karena jumlah banyak, aparat langsung bawa bambu untuk menaikkan kembali suporter ke tribun. <sup>50</sup>

Penyebab lainnya adalah pintu keluar yang tak kunjung dibuka dengan alasan menjaga tim Persebaya dari amukan Aremania, yang menurut bima Aremania sangat emosional waktu kalah dan menyerang pemain persebaya hingga keluar stadion, bahkan adanya nyanyian 'gak isok moleh' (enggak bisa pulang) menjatuhkan mental lawan, bahkan terdengar begitu bergemuruh mars Arema yang berbunyi di dalam stadion Kanjuruhan.

"Jangan mau pulang sebelum Arema menang, walau harus mati di lapangan"

Lagu tersebut seperti menjadi "motivasi" terjadinya tragedi Arema yang ketika kalah, mereka tidak pulang dan mati di lapangan. Selain itu, tulisan yang berbunyi "Kiamatmu di Malang". Tulisan tersebut menunjukkan emosi Arema, sehingga mereka tidak menerima ketika tim kesayangannya kalah.

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan pak yurdhi, 23 mei 2023

### 3. Akibat terjadinya Tragedi Kerusuhan di Kanjuruhan

Fanatisme kuat dari para suporter terhadap klub mereka menyebabkan bentrokan antar suporter setelah pertandingan. Salah satu adalah kerusuhan yang terjadi setelah pertandingan Liga 1 antara Arema FC dan Persebaya di Stadion Kanjuruhan Malang, yang menyebabkan banyak korban. Terdapat 712 orang yang menjadi korban, dengan 135 orang meninggal dunia, 96 orang mengalami luka berat, dan 484 orang mengalami luka ringan atau sedang.

Penyebabnya karena kurang mengantisipasi penyelenggara pertandingan tersebut dengan panitia liga sepak bola nasional yang kurang memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak, serta saling menyalahkan satu sama lain ketika kejadian kemanusiaan ini terjadi, sehingga Tim Gabungan Independen Pencari Fakta Peristiwa Stadion Kanjuruhan Malang (TGIPF) telah dibentuk untuk menyelidiki dan mengungkap fakta terkait dengan peristiwa tersebut, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022.<sup>51</sup> Penggunaan gas air mata bertentangan dengan regulasi FIFA yang diatur dalam Pasal 19 huruf b FIFA Stadium Safety and Security Regulation. Regulasi tersebut secara tegas melarang

---

<sup>51</sup> Humas Kemenko Polhukam RI, "LAPORAN TGIPF TRAGEDI KANJURUHAN," *Polkam.go.Id.* 2022.

penggunaan gas air mata dan senjata api di dalam stadion, terlebih lagi untuk mengendalikan kerumunan massa, setelah adanya penembakan gas air mata itu para suporter kemudian berlarian keluar hingga menumpuk pada pintu keluar dan saat menumpukkan tersebut terjadi kemudian menyebabkan ada yang terinjak dan kekurangan oksigen. Tragedi ini menjadi kejadian yang memprihatinkan memakan banyak korban jiwa, dari kalangan orang dewasa melainkan anak-anak kecil dan sebagian merupakan tulang punggung keluarga, berikut data tabel usia dan jelas kelamin korban.

*Tabel 3 : Data usia korban yang meninggal dunia*

<b>Sebaran umur korban meninggal dunia</b>	
<b>Rentang umur (tahun)</b>	<b>Jumlah</b>
0-9	2
10-19	71
20-29	50
30-39	8
40-49	4
<b>Total</b>	<b>135</b>



Sumber : Laporan dari TGIPF

Dari tabel penduduk menurut usia di atas, terlihat bahwa jumlah korban yang meninggal dunia masih remaja sekolah dan memiliki tubuh yang tidak begitu besar dari pada orang dewasa, karena pintu yang begitu sempit dan akses ketika terbuka hanya satu pintu saja saling berebut untuk keluar, remaja ini terinjak, kehabisan oksigen hingga terdesak di kerumunan. Sedangkan jumlah laki-laki lebih banyak yang tidak selamat dan menjadi korban meninggal dunia daripada perempuan, karena perempuan pada saat kejadian lebih banyak menyelamatkan dan mengamankan perempuan atau perempuan ke tempat yang lebih aman dari laki laki yang mengorbankan dirinya tertahan di dalam dan terkena gas air mata yang membayakan. Berikut ini tabel yang menunjukkan jenis kelamin korban yang meninggal dunia menurut laporan TGIPF :

*Tabel 4* : Data jenis kelamin korban

<b>Sebaran jenis kelamin korban meninggal dunia</b>	
<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	93
Perempuan	42

<b>Total</b>	135
--------------	-----

Sumber : Laporan dari TGIPF

Menurut laporan dari TGIPF, korban meninggal dunia termuda berumur 3 tahun dan tertua berumur 45 tahun dengan penonton atau supporter mengalami kesulitan bernafas akibat terpapar gas air mata yang ditembakkan oleh aparat Brimob, yang mengakibatkan penyebaran gas dan asap di sekitar area tersebut. Kondisi ini menyebabkan lingkungan udara di tempat kejadian didominasi oleh asap gas air mata yang menyebabkan kekurangan oksigen sehingga keluar dari stadion melalui pintu dan lorong yang sempit, bahkan saling injak-menginjak, sehingga mengakibatkan banyak korban.

Gambar 5 : Aremania dibantu panitia mengevakuasi para korban



Sumber Twitter : @AremaStats

Akibat dari tragedi tersebut, Liga 1 2022-2023 resmi dihentikan sementara. Hal ini juga disampaikan Presiden Joko Widodo kepada ketua umum PSSI bahwasanya penghentian kompetisi BRI Liga 1 diperlukan guna mengevaluasi prosedur pengamanan, selain itu akibat penembakan gas air mata yang ditembakkan oleh pihak keamanan guna meredam kerusuhan tersebut membuat Indonesia terancam dibekukan oleh FIFA karena hal tersebut dilarang dalam regulasi FIFA terkait FIFA Stadium Safety and Security Regulations, pada pasal 19 poin B.

Peneliti yang datang langsung di stadion Kanjuruhan, kondisi pintu 13 setinggi lebih dari 3 meter banyak yang hancur seperti akibat dorongan dari dalam stadion. Kemudian, tembok ventilasi di samping pintu tribun tampak berlubang, akibat kerusuhan yang memakan banyak korban, Polri memberikan sanksi dan melakukan pemeriksaan kepada sejumlah personilnya yang diduga terlibat dalam tragedi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, salah satunya adalah pencopotan Kapolres Malang AKBP Ferli Hidayat. Hal ini sangat menyedihkan tindakan aparat yang menembakkan gas air mata ke penonton dengan kondisi makin parah ditutupnya pintu keluar stadion. Penonton yang kepanikan, berdesakan, terinjak-injak hingga banyak korban berjatuh. Bapak Yurldi yang menjadi aremania sudah belasan tahun, sangat menyayangkan penembakan gas air mata yang dilakukan oleh polisi yang juga ditembakkan ke arah tribun.

Saya sebagai pendukung Arema yang telah mendukung tim ini selama bertahun-tahun, sama sekali tidak pernah membayangkan bahwa aparat keamanan akan menggunakan gas air mata terhadap suporter yang berada di tengah lapangan. Setelah berhasil keluar dari stadion, saya melihat orang-orang menumpuk di gerbang bahkan pintu gate 13 seharusnya sudah dibuka menjelang berakhirnya pertandingan. Hal ini sangat berbeda dengan pengalaman saya sebagai suporter Aremania sebelumnya, di mana hal seperti ini belum pernah terjadi.<sup>52</sup>

Gambar 6: Pintu 13 Stadion Kanjuruhan



Sumber: Twitter @we\_are\_aremania

Kondisi terbaru stadion Kanjuruhan usai tragedi tersebut, nampak kondisi dalam maupun luar stadion rusak, penuh sampah, coretan hingga bunga duka sepak bola di Indonesia tentu menjadi bagian sejarah yang tidak

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan pak yurdhi, 23 mei 2023

bisa dilupakan. Arema, Aremania, dan Kota Malang menjadi sasaran hujatan dan lelucon publik yang menggambarkan klub tersebut sebagai entitas yang tidak memiliki empati dan tidak peduli terhadap nasib korban Kanjuruhan. Awang mengatakan sejak tragedi ini, pandangan di mata masyarakat menjadi berubah karena banyaknya korban jiwa seperti membawa aura horor dan mencekam sehingga saat malam jarang ada orang yang mau datang.

Situasi pengunjung stadion Kanjuruhan sangat sepi itu dampak tragedi 1 Oktober 2022. Dulu sebelum ada tragedi meskipun dalam kondisi pandemi hari-hari biasa atau akhir pekan sangat ramai, apalagi ketika liburan sekolah pengunjung sangat ramai, jadi seperti masih ada anggapan masyarakat itu pasca tragedi situasinya angker karena banyak yang meninggal.<sup>53</sup>

#### 4. Respon pandangan masyarakat sepak bola atas tragedi Kanjuruhan

Tragedi Kanjuruhan adalah kerugian besar buat bangsa ini karena kompetisi sepak bola Liga 1 dan pertandingan demi pertandingan yang berlangsung adalah harus ditanggung dunia sepak bola nasional dan ribuan orang mencari penghidupan yang memiliki multiplier effect. Sepak bola Indonesia bergerak menjadi industri yang mampu menampung ribuan tenaga kerja, bahkan jutaan yang terlibat seperti pemain atau pelatih, di lapangan ada tim medis, dokter, fisioterapis, hingga psikiater yang kemungkinan kehilangan pendapatan bahkan yang mengandalkan industri ini untuk mencari nafkah

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Awang, 10 Mei 2023

keluarganya dari satpam stadion, tukang parkir, pemotong rumput lapangan hingga pedagang kios sekitar luar stadion.

Setiap klub yang bermain di Liga 1 mempunya ribuan suporter fanatik dari penjualan tiket, pemasukan klub bisa juga dari penjualan merchandise yang mampu mendorong tumbuhnya UMKM menjadikan cendera mata klub Respon juga digambarkan oleh, Deni salah satu seorang yang sebelum tragedi Kanjuruhan adalah penjual jersey original Arema FC disekitar Stadion Kanjuruhan pun punya cara tersendiri untuk memboikot tim karena merasakan kesedihan terhadap korban dengan berhenti menjual dari store Arema FC.

tujuan saya berhenti berjualan jersey Arema adalah untuk memboikot pemasukan ke tim, ya sebenarnya berat ya dibilang berat untuk mengambil keputusan ini, tapi sangat tidak ikhlas kehilangan dengan cara seperti ini, jadi sekarang pengunjung sepi mas nggak ada yang ke stadion, padahal baru saja pertandingan dimulai lagi setelah pandemi 2 tahun dan sekarang kalau suporter tidak pernah ke sini kita penjual juga bingung sedangkan penjualan atribut apapun jarang terjual, tidak menutup buat bayar ruko ini.<sup>54</sup>

Transfermarkt menyebut bahwa 18 klub yang berkompetisi di Liga 1 bernilai total Rp 1,27 triliun. Angka itu hanya dari hitungan nilai pasar para pemain karena perputaran uang dalam industri ini tentu berkali lipat bila memperhitungkan sponsor, hak siar, dan penjualan tiket serta cendera mata. Betapa sayang bila industri yang sudah mulai bangkit pasca pandemi ini harus berhenti, karena dari sisi ekonomi dan sisi keolahragaan, pembubaran atau

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Deni, 2 mei 2023



penghentian kompetisi mempunyai pengaruh negatif sehingga pelaku UMKM di sekitaran stadion Kanjuruhan serta ratusan keluarga korban menggelar aksi menolak pembongkaran Stadion Kanjuruhan, mereka menuntut untuk dijadikan museum. Peneliti yang bertemu salah satu rekan keluarga korban, Izatus berharap kepada pemerintah setempat dijadikan museum karena mereka ingin anak cucunya nanti mengetahui sejarah keliman Aremania yang menewaskan 135 orang.

Kita menolak pembongkaran Stadion Kanjuruhan dan ingin tempat ini dijadikan museum karena belum dapat keadilan dan ini nyata tidak ada keadilan di bumi Arema. Pelaku belum dihukum yang berat kenapa kok dibongkar, berarti menghilangkan barang bukti, tentu walaupun dibongkar ya harus dijadikan museum saja. jangan dijadikan stadion lagi biar anak-anak kami tahu juga, kalau kita sefanatik itu mendukung sepak bola Arema<sup>55</sup>

Saat ini keluarga korban masih terus berjuang menuntut keadilan dan berharap laporan kasus Tragedi Kanjuruhan model B di Polres Malang untuk kembali dilanjutkan karena putusan hukum kasus belum selesai dan belum memenuhi rasa keadilan keluarga korban. Tragedi Kanjuruhan sempat membuat Malang Raya "muram dan murung" khususnya daerah Kepanjen, lokasi sekitar Stadion Kanjuruhan yang suasana semakin ceria karena persewaan mainan juga sudah beroperasi kembali.

Masyarakat bisa kembali bermain ATV, becak hias, dan berbagai macam mainan anak-anak lainnya. Kembalinya keramaian masyarakat juga

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Izatus, 10 Mei 2023

membuat para pedagang asongan dan pengusaha UMKM untuk kembali menjajakan dagangannya. Monumen Singa masih menjadi tempat favorit untuk berfoto, namun image sebagai monumen tanda duka masih belum lepas dari pandangan pengunjung, begitu pula Gate 13 yang hingga saat ini masih menjadi tempat berkirim doa dan perjuangan saksi tragedi memilukan, dalam stadion masih tertutup tidak terawat. Garis polisi juga semakin dipertegas setelah kasus pembongkaran fasilitas stadion yang masih berstatus Tempat Kejadian Perkara (TKP) Tragedi Kanjuruhan.

Bima salah seorang Aremania yang sedari kecil begitu fanatik saat Arema bertanding home di Stadion Kanjuruhan pun membulatkan tekad untuk gantung syal dan tidak menonton pertandingan sepak bola di stadion secara langsung sampai waktu yang tidak ditentukan dan tidak akan mendatangi ke stadion manapun ketika Arema berlaga sampai kasus ini diusut tuntas dan akan memboikot apapun yang berkaitan dengan tim.

Saya sangat mencintai klub ini, melebihi apapun, selalu menonton pertandingan Arema di Kanjuruhan, terkadang kalau bentrok dengan pekerjaan, saya rela beralasan tidak masuk kerja kepada atasan agar bisa menonton pertandingan dan bernyanyi bersama Aremania mendukung Arema tapi kalo gini saya kehilangan hiburan saya, kehilangan saudara saudara saya, lebih baik saya berhenti dulu menonton.<sup>56</sup>

Indonesia memang mendapatkan dua tragedi beruntun yang memilukan. Pertama yakni Tragedi Kanjuruhan, disusul batalnya Indonesia

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Bima, 17 april 2023

menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, dibatalkannya gelaran Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia tentu memberi pukulan telak tersendiri bagi persepakbolaan tanah air, salah satunya alasannya yaitu tragedi Kanjuruhan yang menjadi perbincangan mengenai keadilan serta penyebab peristiwa Kanjuruhan itu terjadi, sampai saat ini pun belum ada titik terang mengenai proses persidangan dan memberikan hukuman berat kepada pelaku penembakan gas air mata tersebut.

Dalam rilis resmi FIFA tentang pencabutan status tuan rumah Indonesia, disinggung proses transformasi setelah tragedi yang terjadi pada 1 Oktober tersebut, putusan pembatalan ini selayaknya disikapi pemerintah sebagai tamparan keras atas tragedi Kanjuruhan menjadi sorotan publik, tragedi Kanjuruhan merupakan peristiwa paling kelam dalam sejarah sepak bola Indonesia yang menelan hingga 135 korban jiwa usai pertandingan Arema FC melawan Persebaya Surabaya dan juga menempati peringkat 2 peristiwa sepakbola paling mematikan di dunia di bawah tragedi Estadio Nacional.

Devi antok salah satu keluarga korban tragedi Kanjuruhan yang menelan 135 korban jiwa tersebut pun berharap pemerintah bisa berlaku seadil mungkin mengusut tuntas kasus ini menjadi pelajaran untuk membenahi sepak bola dan lebih luas lagi, menanggapi perkara saling menyalahkan yang kini masih bergulir perlu untuk segera ditinggalkan.

pembatalan sebagai tuan rumah bukan hanya merupakan teguran bagi pemerintah, tetapi juga menjadi pengingat bagi kita semua, terutama bagi Aremania dan seluruh supporter di Indonesia. Saatnya untuk melupakan perbedaan pandangan dan kepentingan pribadi atau golongan, dan bersatu dalam upaya untuk menyelidiki secara menyeluruh tragedi Kanjuruhan agar kebenarannya benar-benar terungkap.<sup>57</sup>

Prestasi Tim Nasional Indonesia U-22 dalam meraih medali emas di SEA Games 2023 harus menjadi titik tolak untuk membangun fondasi yang kuat dalam pengembangan sepak bola Indonesia di masa mendatang. Perbaikan sepak bola nasional justru perlu menjadi prioritas, mengingat penyelesaian Tragedi Kanjuruhan pun masih meninggalkan kontroversi terutama bagi keluarga korban.

laga ini jadi pertandingan bersejarah untuk timnas Indonesia, pertandingan berharga buat pemain tim nasional juga. semoga laga ini bukan hanya euforia semata, tapi juga sebagai bentuk komitmen federasi dan pemerintah untuk terus bangkitkan sepak bola nasional tanpa melupakan persoalan tragedi kanjuruhan yang masih harus diselesaikan.<sup>58</sup>

5. Tindakan masyarakat sepak bola terhadap Tragedi Kanjuruhan 2022
  1. Kegiatan Doa Bersama di Stadion Kanjuruhan.

Ribuan Aremania dan masyarakat dengan penuh rasa khidmat mengucapkan doa memohon kepada Tuhan agar keadilan diperoleh bagi keluarga korban. Kegiatan ini dilakukan di depan pintu utama Stadion Kanjuruhan, Kepanjen, Kabupaten Malang. Acara tersebut dihadiri oleh

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan devi athok, 29 mei 2023

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan devi athok, 29 mei 2023

Aremania, korban, keluarga korban, warga Malang Raya, serta ratusan jamaah yang bersama-sama berdoa. dengan tema ‘melangkah bersama’ dengan mengenakan pakaian serba hitam dan ratusan lilin tampak menyala di sekitar spanduk tersebut diinisiasi guna memperingati 100 hari dan sebagai bentuk kepedulian.

Gambar 7 : Tangis Duka Aremania



Sumber Instagram : @aremafcofficial

Usai 100 hari Tragedi Kanjuruhan, Aremania menggelar doa bersama di depan patung singa Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur. Selain doa bersama, Aremania melakukan penggalangan dana dan menyalakan lilin memberikan karangan bunga di depan patung singa Stadion Kanjuruhan, begitu banyak kesedihan hingga menitikkan air mata saat pembacaan doa

bersama dan menyalakan lilin untuk Aremania yang gugur dalam tragedi Kanjuruhan.

Aksi pada malam hari ini, kita mengutuk keras brutali polisi di Malang. kita juga berempati kepada para korban dan ikut berbelasungkawa sedalam-dalamnya sesama pelaku suporter, kita juga merasakan kepedihan yang sangat dalam, berharap pihak manajemen memahami mengerti keluhan suporter Arema FC karena aremania juga yang membesarkan nama Arema FC.<sup>59</sup>

Dimas Koordinator Aremania ARMAK menilai kejadian ini terjadi karena penyelenggara pertandingan pada tragedi Kanjuruhan tidak profesional, tidak melaksanakan tugas serta kurangnya antisipasi seperti ini, bahkan serta saling melempar tanggung jawab pada pihak lain. Dengan semangat untuk menyaksikan keseruan derby Jawa Timur, mereka tidak pernah membayangkan akan menjadi saksi tragedi sepak bola yang mengakibatkan korban jiwa terbanyak dalam sejarah Indonesia. Hal ini sangat menyayat hati, mengingat sepak bola merupakan olahraga yang sangat dicintai oleh sebagian besar masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Namun, tidak ada pertandingan sepak bola yang sebanding dengan nilai kehilangan nyawa manusia.

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan dimas, 29 mei 2023



Gambar 8 : Lilin dan Doa Bersama Aremania



Sumber : dokumentasi peneliti

Ratusan lilin yang dinyalakan memiliki makna yang mendalam, menggambarkan rasa simpati terhadap para korban dan harapan akan perdamaian. Lilin-lilin tersebut juga menjadi simbol penolakan terhadap segala bentuk kekerasan yang terjadi dalam dunia sepak bola.

kita semua berkumpul di sini untuk kawan kawan aremania yang telah gugur dalam aksinya, hari ini kita semua ikut berdoa kepada Allah SWT agar mereka tenang di sana dan kita yakin mereka sudah khusnul khotimah.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan devi athok, 13 mei 2023

Ujar Devi Athok Aremania Dampit yang berada di samping penulis saat itu, mereka semua berdoa karena saling merasa kehilangan dan duka karena terkena gas air mata dan akibat menyelamatkan korban tragedi Kanjuruhan. setelah berdoa, mereka bersama-sama melantunkan anthem yang biasa dinyanyikan dan saatnya fanatisme dihilangkan rasa kecintaan dan dapat menerima dengan ikhlas hasil apapun, kalah menang sudah biasa dan tidak perlu lagi tindakan anarkis.

nama Arema akan tetap selalu ada di lubuk hati aremania yang paling dalam, adanya Arema kita semua menjadi dulur, punya teman hingga jadi keluarga dan dengan arema kita juga kehilangan dulur banyak, kalian semua dulurku meskipun ada maupun tidak adanya sepak bola aku sayang kalian semua aremania.<sup>61</sup>

## 2. Solidaritas Aksi Aremania di Kantor Arema Usut Tuntas Tragedi Kerusakan Kanjuruhan

Arek malang bersama sama Aremania melakukan aksi solidaritas humanity dengan bergerak di jalanan Malang Raya dan kantor DPRD hingga Kantor Arema FC melakukan aksi solidaritas sosial kepada korban tragedi dengan pemberian donasi dari kepada keluarga korban, santunan dari beberapa tokoh penting, serta penutupan dengan pembacaan doa seperti tahlil dan yasin. Dimas yang dijumpai penulis perwakilan dari Aliansi Mahasiswa

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan pak sugeng, 18 april 2023

Peduli Angin Kanjuruhan (AMPAK) mengancam menghitamkan alang dengan melakukan demonstrasi besar-besaran menyikapi vonis ini.

satu-satunya cara ya turun ke jalan untuk aksi. Berjuang nggak bisa kalau hanya sekedar menonton saja, butuh pengorbanan. Sudah 10 tahunan Aremania di buat ribut, hingga terpecah belah saling menyalahkan, kalau lihat jalanan macet nggak perlu keluar rumah saja, kalian yang nggak betah di malang silahkan keluar saja, kita di sini memperjuangkan dulur dulur ku yang jadi korban pembunuhan brutal, kalian yang saat ini di sini aku terima kasih banyak dan ayo bareng kita suara keadilan terus bersatu, jangan gampang ke provokasi dan saling serang.<sup>62</sup>

Gambar 9 : Aremania melakukan unjuk rasa di Kantor Arema FC



Sumber : Twitter @Ongistand

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan dimas, 13 mei 2023

Kantor Arema FC mengalami kerusakan parah, termasuk kaca dan pos keamanan, akibat keributan yang terjadi selama demonstrasi yang menuntut penyelidikan lebih lanjut dalam upaya untuk mencari keadilan, mereka mengambil beberapa langkah, termasuk melakukan aksi turun ke jalan dan memblokir sejumlah jalan yang menyebabkan kemacetan, sebagai simbol bahwa penanganan Tragedi Kanjuruhan sedang terhenti. Salah satu orator dalam aksi tersebut dengan tulus meminta maaf kepada semua pihak yang telah dirugikan atau dipermalukan oleh tindakan atau sikap yang kurang pantas dari individu yang tidak bertanggung jawab.

kami Arek Malang dengan tulus meminta maaf kepada manajemen Persebaya, pemain, dan semua pihak yang terkena dampak atas tindakan intimidasi yang dilakukan oleh sebagian Aremania dalam bentuk pelemparan batu dan ujaran kebencian saat tragedi Kanjuruhan. Kita sama-sama satu Arema, Aremania satu jiwa, merasakan sakit satu semua merasakan sakit. Beberapa orang sudah membuktikan perkataannya "Arema sampai mati."<sup>63</sup>

Perilaku tersebut menimbulkan rasa solidaritas terhadap persamaan dalam mendukung tim kesayangannya, solidaritas ini berupa silaturahmi yang akan tetap terjaga dan saling peduli antar anggota suporter lain. Perwakilan keluarga korban Tragedi Kanjuruhan. Devi Athok menyampaikan bahwa banyak keluarga korban yang justru mendapat intimidasi dan berharap ada keadilan bagi para korban.

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Dimas, 13 Mei 2023

kami aremania tak peduli segala rintangan, untuk keadilan 135 nyawa dan ratusan orang yang menjadi korban harus diurus tuntas. macetnya malang adalah karena macetnya proses hukum dari peradilan di indonesia saat ini, melihat pertimbangan keluarga korban pasca meninggalnya keluarga mereka, kehidupan selanjutnya bagaimana meskipun nyawa itu tidak sebanding dengan berapa pun rupiah, pihak yang harus bertanggung jawab itu yang memberikan komando untuk menembakkan gas air mata itu<sup>64</sup>

Aremania bersama arek arek malang melakukan aksi solidaritas galang dana untuk korban tragedi kelam Kanjuruhan di berbagai wilayah sekitar kota malang yang dilaksanakan di perempatan terminal merjosari, menggunakan kardus-kardus berisi uang receh hingga ribuan, dari sejumlah pengendara yang lewat untuk memberinya, dengan kardus tersebut “Galang Dana Berduka Kanjuruhan” sebagai bentuk saudara sejiwa, Aremania tidak akan meninggalkan para korban. Momen ini menyatukan satu tekad tanpa memandang kelompok atau golongan tertentu dan dana yang terkumpul akan diserahkan dan digunakan untuk memberikan santunan kepada keluarga korban, memberikan modal usaha kepada keluarga yang kehilangan tulang punggung keluarga, serta menyediakan bantuan pendidikan bagi anak-anak yang ditinggalkan.

aksi tersebut dilakukan dari pagi mas, sampai sore ini kita lakukan karena ikhlas membantu dan juga merasakan kehilangan dulur, kita sama satu jiwa aremania kita harus saling membantu, sekuat yang kita bisa<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan devi athok, 13 mei 2023

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Dimas, 13 mei 2023

Gambar 2.10 : Solidaritas bantu keluarga korban tragedi kanjuruhan



Sumber : Dokumentasi penulis

Selain itu penulis diajak oleh Dimas selaku koordinator Aremania ARMAK untuk observasi langsung bantuan pada korban atau keluarga korban dapat memberikan pendampingan psikologi untuk keluarga korban yang ditinggalkan dan program khusus untuk anak yatim/piatu karena masih belum



tersalurkan seluruhnya karena banyak korban yang mengalami trauma dengan kondisi takut bertemu dengan orang, kecemasan, sesak nafas, dan cacat fisik seperti patah tulang dan mata yang masih memerah. Ketua dari Komunitas Aremania ARMAK meminta aparat kepolisian untuk memproses hukum terhadap pelaku penembakan gas air mata selama tragedi Kanjuruhan, dan mereka juga menuntut transparansi dari pihak kepolisian terkait hasil sidang etik terhadap pelaku penembakan gas air mata dalam peristiwa tersebut.

sangat tidak masuk di akal, wong jelas jelas kejadiannya di stadion kanjuruhan kok bisa proses rekonstruksi atau reka ulang adegan dilakukan di Surabaya, ini sudah pasti ada orang yang ingin kasus ini selesai begitu saja, sedangkan sudah jelas sebab tembakan gas air mata itu diarahkan ke kami bukan karena angin ya lucu<sup>66</sup>

Arek Malang bersikap bersama sama untuk melakukan aksi solidaritas memakai pakaian hitam, syal, poster dan juga bendera bersama melakukan penuntutan kepada manajemen untuk korban penangkapan aksi mendatangi kantor Arema FC.

kita di sini mewakili keluarga korban sangat merasakan duka yang mendalam kehilangan anggota keluarga, di persilahkan berorasi, meskipun kanjuruhan direnovasi atau dihancurkan dibangun stadion semegah apapun, tetap kita bersikap tidak akan jingkrak-jingkrak (joget) di kuburan dulurku sendiri, harus ada solusi pindah ke stadion gajah yana juga bisa dengan diperbaiki atau membangun stadion baru yang lebih baik secara infrastruktur dan tidak mendukung daripada merayakan di atas bekas saudara kita yang rela mati demi sebuah logo klub kebanggaan.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan dimas, 13 mei 2023

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan devi athok, 13 mei 2023

Tidak hanya Aremania atau Arema FC yang merasakan kepedihan atas tragedi ini, semua masyarakat bola Indonesia merasakan berduka atas banyaknya korban, hingga menunjang aksi solidaritas dari semua kalangan, seperti ARMY Indonesia atau komunitas fans BTS boyband asal Korea, mereka juga merespons tragedi Kanjuruhan menginisiasi penggalangan dana melalui Kitabisa.com yang kemudian disebarluaskan melalui akun Instagram @btsarmy.project\_lombok. Inisiatif tersebut kemudian didukung oleh seluruh ARMY di Indonesia. Kitabisa.com, sebagai salah satu platform penggalangan dana terbesar di Indonesia, aktif mengajak semua orang untuk bersolidaritas dan memberikan bantuan kepada keluarga korban tragedi Kanjuruhan.

Gambar 11 : ARMY Indonesia untuk korban kanjuruhan

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



Sumber : Instagram @btsarmy.project\_lombok

Gerakan solidaritas ini juga disampaikan melalui laman Instagram resminya :

kita sama sama sedih, sakit dan berduka. Satu hal yang bisa kita lakukan sekarang mari kita sama sama melakukan solidaritas sosial menyalurkan bantuan untuk keluarga korban kanjuruhan. Bantuan ini tentu nggak bisa gantikan hilangnya nyawa korban, setidaknya bisa membantu keluarga korban yang di tinggalkan<sup>68</sup>

Aksi serupa pun banyak dilakukan oleh seluruh tim peserta Liga 1, tak terkecuali salah satu di lakukan oleh Persija Jakarta yang juga mempunyai hubungan baik dengan suporter mereka, turut serta membantu korban dan keluarga korban dengan donasi yang mereka lakukan di media sosial instagram mereka. Persija yang baru saja meluncurkan program e-voting

<sup>68</sup> Instagram @btsarmy.project\_lombok diakses pada 20 april 2023

untuk memilih pemain terbaik melalui situs jak.persija.id akan menyisihkan hasil donasi tersebut untuk membantu korban tragedi Kanjuruhan yang akan diberikan melalui koordinator wilayah suporter mereka yang berada di Malang dan akan diserahkan langsung kepada korban. Pengumuman tersebut disampaikan Persija melalui laman instagram resminya.

Gambar 12 : Persija peduli tragedi Kanjuruhan



Sumber : Instagram @persija

Selain itu, Komunitas Stand up Indo Malang juga ikut serta melakukan Penggalangan dana adalah bentuk dukungan dan solidaritas yang ditujukan kepada korban tragedi Kanjuruhan. Bagi siapa pun yang ingin memberikan sumbangan, tersedia beberapa layanan penerimaan dana yang akan

mengalokasikan hasil bantuan kepada korban atau keluarga korban untuk pemulihan dan kebutuhan sehari-hari.

### **3. Relevansi Fanatisme Suporter Aremania dalam Tragedi Kanjuruhan di Malang tahun 2022 ditinjau dari Teori Solidaritas Sosial Emile Durheim.**

Penelitian ini menggunakan teori solidaritas sosial Emile Durheim, karena teori tersebut relevan dengan solidaritas yang terlihat dari adanya fanatisme komunitas suporter Aremania yang memiliki kesamaan dalam ikatan emosional untuk membela klub sepak bolanya, antusias mereka menonton tim Arema bermain melawan Persebaya, dengan mengumpulkan puluhan ribu Aremania hingga kondisi stadion kanjuruhan mengalami overload kelebihan kapasitas bahkan panitia menyediakan layar lebar diluar stadion, ini menunjukkan kecintaan mereka kepada Arema, tentu ini menjalin hubungan antar individu satu dengan lainnya dan solidaritas sosial diantara mereka bukan atas dasar ekonomi, pekerjaan, atau yang menghasilkan keuangan, tapi atas kesadaran kebanggaan kota Malang rasa cinta dan mempunyai satu tujuan yang mendukung sebagai identitas kota Malang yang membuat hubungan antara satu individu dengan individu yang lain bertambah kuat dan erat.

Sumber utama analisa Durkheim mengenai tipe solidaritas mekanik. Solidaritas mekanik merupakan solidaritas yang didasarkan pada suatu tingkat

homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan, perasaan, dan sikap peduli sama-sama merasakan satu nasib atau sepenanggungan dalam tragedi kerusuhan tersebut, karena anggota kelompok secara alami tertarik satu sama lain, masuk akal bahwa nilai, kepercayaan, sifat kepribadian, dan demografi bersama akan memperkuat ikatan kelompok. Penyebab individu yang fanatik akan cenderung kurang memperhatikan kesadaran sehingga sering kali perilakunya kurang terkontrol dan tidak rasional.

Hubungan antar individu itulah yang menciptakan wujud solidaritas sosial Aremania yang terlihat dari tragedi ini, melihat satu anggota ini yang dipukul, ditembaki gas air mata di mana kerusuhan dan kekerasan aparat terhadap puluhan suporter memicu yang lainnya hingga terjadi perilaku kolektif berupa kekerasan sebagai balasan atas perilaku aparat karena banyaknya keluarga, ibu ibu dan anak anak mereka menjadi korban kesulitan keluar menyelamatkan diri, hingga gerakan membantu saling tolong menolong sesama anggota untuk menyelamatkan anggota lainnya yang kondisinya pingsan dan tak sadarkan diri, meski mereka rela berkorban nyawanya sendiri

Fanatisme dan solidaritas Aremania terjadi karena adanya kesamaan, sikap, nilai-nilai, sifat-sifat pribadi, dan sifat-sifat demografis di antara anggota kelompok, maka semakin tinggi kesamaan tersebut, semakin kuat pula kohesivitas dalam kelompok. Perbedaan internal dapat dilihat dari fanatisme mereka dalam mendukung Arema FC secara langsung dan



menyampaikan aspirasi secara terbuka kepada klub. Mereka melakukan demonstrasi atau berdiskusi dengan manajemen klub untuk mengungkapkan keluhan mereka, ini dilakukan karena cinta dan kebanggaan mereka dalam mendukung tanpa memedulikan hal-hal lain demi bisa menyaksikan tim kesayangan mereka bertanding.

Peneliti merasa ini sesuai teori Solidaritas Mekanik Durkheim, dari Pengaruh fanatisme sangat kuat, terbukti dengan tindakan suporter Aremania saling tolong menolong sesama suporter hingga saling ketergantungan menciptakan tingkat solidaritas yang tinggi dengan perasaan persaudaraan, perasaan kesedihan dan kehilangan anggota keluarga korban. Selain itu tindakan suporter Aremania dalam melindungi anggota aremania, aremanita dan anak kecil yang berusaha keluar akibat gas air mata, hingga terjepit atau pingsan saling tolong menolong, menggendong bahkan banyak perempuan yang keluar dari tribun sempit sampai merelakan kehilangan nyawanya sendiri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Aremania adalah sebuah kelompok suporter fanatik dalam mendukung Arema FC, tahap terjadinya tragedi Kanjuruhan diawali tindakan fanatisme Aremania yang merasakan kekecewaan kalah atas persebaya, hingga suporter turun dari tribunet menghampiri pemainnya serta tindakan aparat keamanan yang menembak gas air mata ke arah tribunet Stadion Kanjuruhan membuat tindakan anarkisme melawan aparat keamanan dan saling serang yang menjadikan penyebab terjadinya kerusuhan ini terjadi. Penonton banyak yang merasakan mata perih, bersempitan hingga kurangnya oksigen mengakibatkan penumpukan massa di stadion yang panik, berdesakan, terinjak-injak hingga akibatnya banyak korban luka hingga meninggal dunia.
2. Solidaritas sosial mekanik adalah jenis solidaritas yang muncul ketika terdapat tingkat keseragaman yang tinggi dalam keyakinan dan ketika individu-individu merasakan nasib yang sama atau berbagi tanggung jawab terhadap korban tragedi Kanjuruhan. Aremania bergerak dengan pemberian donasi menyalurkan bantuan dari beberapa tokoh masyarakat, serta melakukan doa bersama kepada korban tragedi sebagai bentuk kepedulian dan kebersamaan.
3. Respon masyarakat sepak bola dalam tragedi ini yang juga merasakan persaudaraan, perasaan kesedihan dan kehilangan dengan melakukan aksi demonstrasi menuntut usut tuntas tragedi ini untuk dihukum seberat beratnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran setelah tragedi kerusuhan antar Aremania dan aparat keamanan yang berdampak banyak korban jiwa, sebagai berikut:

1. Bagi suporter Aremania

- Menjadikan peristiwa Kanjuruhan sebagai momen untuk membangun dan menanamkan pemahaman tentang sikap sportivitas dan menerima hasil sebuah pertandingan dan menghormati kemenangan pihak lain, sikap adil (jujur) terhadap lawan, bersedia mengakui keunggulan lawan atau menerima kekalahan.
- Menyampaikan kritik atau masukan kepada tim Arema sesuai prosedur dengan diskusi duduk bersama.
- Mematuhi peraturan larangan dalam memasuki area lapangan pertandingan dan melempar flare di dalam stadion karena membayakan penonton lain.
- Mengurangi dan menghilangkan ucapan ataupun nyanyian yang bersifat rasis, menyinggung suporter lain dan kata kata kotor karena di stadion yang banyak anak anak yang akan meniru hal hal kurang baik.
- Saling menghargai dan lebih kondusif dengan tidak melempar botol, sampah atau benda benda keras, dan tidak melakukan pemukulan terhadap suporter lainnya karena kita bersaudara satu Indonesia.

## 2. Bagi Arema FC

- Di era industri sepak bola, penting untuk menganggap suporter sebagai aset yang memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan nilai klub yang mereka dukung. Oleh karena itu, klub memiliki tanggung jawab

untuk membina dan menyampaikan pemahaman yang benar tentang nilai-nilai sportivitas dalam sepak bola kepada suporter Aremania.

- Manajemen Arema tetap ingat akan tragedi Kanjuruhan dan tetap memperhatikan serta memberikan bantuan kepada korban dan keluarga mereka, sehingga dapat mengurangi beban moral yang diakibatkan oleh peristiwa tersebut.

### 3. Bagi Pihak Keamanan Pertandingan

- Pihak penegak hukum harus memiliki pemahaman yang baik terhadap peraturan yang berlaku untuk menjaga keamanan selama pertandingan sepak bola sesuai dengan regulasi FIFA. Mereka harus melaksanakan langkah-langkah pengamanan pertandingan sepak bola, terutama yang berkaitan dengan keamanan manusia dalam menghadapi situasi darurat.

### 4. Bagi Panitia Pelaksana:

- Diperlukan perubahan dalam sistem penjualan tiket dengan memanfaatkan teknologi digital dan big data guna mempermudah pemeriksaan tiket, mencegah kecurangan dalam pembelian tiket, menghindari praktek calo, mencegah pemalsuan tiket, dan mengatur penjualan tiket agar tidak melebihi kapasitas Stadion.
- Penjualan tiket perlu mempertimbangkan kapasitas stadion agar tidak terjadi kerumunan di dalam maupun di luar stadion dan memastikan tersedia penerangan yang memadai.

- Diperlukan peningkatan kebutuhan tim medis, keamanan, dan penjagaan sesuai dengan pertandingan yang memiliki risiko bentrok atau kerusuhan.

#### 5. Bagi PSSI

- PSSI harus mempunyai sosok pemimpin dan kinerja yang berintegritas, profesional, bertanggung jawab, dan bebas dari konflik kepentingan.
- PSSI melakukan pembinaan kepada para pelaku perangkat di sebuah pertandingan mulai dari wasit dan pengawas pertandingan yang profesional, jujur, berintegritas dan bertanggung jawab.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## Daftar Pustaka

- Adrianto, Boma, Sapto Adi, and Gesang Rias Kinanti. "Persepsi Suporter Aremania Terhadap Perilaku Kekerasan Di Malang." *Jurnal Sport Science* 8, no. 5 (2018).
- Ahmad, Harun, and Yahmun Yahmun. "Pemahaman Tentang Budaya Suporter Sepakbola (Kajian Fenomenologi Berdasarkan Kasus Suporter Sepakbola Aremania Malang)." *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya* 23, no. 1 (2017): 33–46.
- Akbar, Bachtiar. "Fanatisme Kelompok Suporter Sepak Bola (Studi Kasus Panser Biru Semarang)" (2015): 1–75. <https://lib.unnes.ac.id/21363/1/3401410084-s.pdf>.
- Anam, Hendra Choirul, and Drs. Supriyadi. "Hubungan Fanatisme Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Suporter Sepak Bola Di Kota Denpasar." *Jurnal Psikologi Udayana* 5, no. 01 (2018): 132.
- Andi Irawan. "Fanatisme Suporter Persebaya (Bonek Sakit Hati) Di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Jambangan Kota Surabaya,." IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- Assyaumin, Moch Ian Brilian, Mahmud Yunus, and Slamet Raharjo. "Fanatisme Suporter Sepakbola Ditinjau Dari Aspek Sosio-Antropologis (Studi Kasus Aremania Malang)." *Jurnal Sport Science* 7, no. 1 (2017): 42–57. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/5283>.
- Bachtiar, Akbar. "Fanatisme Kelompok Suporter Sepak Bola Studi Kasus: Panser Biru Semarang." Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Berita, Portal, and Radarsurabaya Jawapos. "ANALISIS ISI BERITA TRAGEDI KANJURUHAN PADA" (2022): 236–244.
- By Ongis Sinam. "Sejarah-Singkat-Arema-Yang-Berdiri-Sejak-11-Agustus-1987." *Copyright 2021 We Aremania. Last modified 2021.* <https://www.wearemania.net/fokus/sejarah-singkat-arema-yang-berdiri-sejak-11-agustus-1987/16110>.



- Fenomenologi, Kajian, Tentang Rivalitas, and The Jakmania. “PERILAKU HOLIGANISME DALAM FANATISME Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta” (2015).
- George Ritzer. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern Diterjemahkan Oleh Pasaribu*. 145th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Giulianotti, Richard, and Novella Mukalam Parchiano. *Sepak Bola : Pesona Sihir Permainan Global*. Yogyakarta, 2006.
- Humas Kemenko Polhukam RI. “LAPORAN TGIPF TRAGEDI KANJURUHAN.” *Polkam.Go.Id*.
- Perspektif, Dari, H A K Asasi, Manusia Studi, Kasus Tragedi, Sucy Delyarahmi, Abdhy Walid Siagian, Fakultas Hukum, and Universitas Andalas. “PERLINDUNGAN TERHADAP SUPPORTER SEPAK BOLA DITINJAU” (2023): 89–102.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar* ). Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Sunaryadi, Yadi, Lingling Uw, and Andi Suntoda. “Analisis Perilaku Kekerasan Penonton Sepakbola.” *Makalah Seminar Jurusan Pendidikan dan Kepelatihan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* (2010): 1–21.
- Ucca Arawindha. “Interpretasi Aremania Terhadap Simbol Fanatisme.” Universitas Muhammadiyah Malang, 2010. [https://eprints.umm.ac.id/66798/2/BAB\\_1.pdf](https://eprints.umm.ac.id/66798/2/BAB_1.pdf).
- Widhia Arum Wibawana. *Tragedi Kanjuruhan Kronologi Penyebab Dan Jumlah Korban*, 2022.
- Yasinta Hargayanti. “Fanatisme Suporter Sepakbola Studi Suporter Pasoepati Kartasura.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Nur Fitriyah Rahmah dan Isa Anshori, MENGAJI MAKNA SOSIOLOGI BUDAYA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM BESERTA TEORI TEORINYA, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol.25, No.1, Maret 2023 <https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/4291/3224>.